No. 5143/KOM-D/SD-S1/2022

STRATEGI RADIO CAS 88,6 FM MELALUI PROGRAM SIARAN "NGERECOK" DALAM MENARIK SEGMENTASI AUDIENCE DI KALANGAN KAWULA MUDA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

AHMAD ALHAFIDZ ASSYAIF NASUTION
NIM. 11543100719

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI KREATOR RADIO CAS 88,6 FM MELALUI PROGRAM SIARAN "NGERECOK" DALAM MENARIK SEGMENTASI AUDIENCE DI KALANGAN KAWULA MUDA

Disusun Oleh:

AHMAD ALHAFIDZ ASSYAIF NASUTION

NIM. 11543100719

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 19 Maret 2020

Dosen Pembimbing :

Yantos, M.S.i
NIK. 19710122 200701 1016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

9/4-2021

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIK. 19691118 199603 2001

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution
NIM : 11543100719
Judul : Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program Siaran "Ngerecok" Dalam Menarik Segmentasi Audience Di Kalangan Kawula Muda

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2022
Terkait

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M. Ag
NIP.19710612199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, M.A
NIK.130 417 084

Penguji III,

Yantos, S. IP., M. Si
NIP.19710122200701 1 016

Penguji IV,

Darmawati, M. I. Kom
NIK. 130 417 026

UIN SUSKA RIAU
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : AHMAD ALHAFIDZ ASSYAIF NASUTION
NIM : 11543100719
Judul : STRATEGI KREATOR RADIO CAS 88,6 FM MELALUI PROGRAM SIARAN "NGERECOK" DALAM MENARIK SEGMENTASI AUDIENCE DI KALANGAN KAWULA MUDA

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 17 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 September 2021.
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	Penguji II,
Sudianto, S.Sos., M.IKom	**Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc**
NIP 19801230 200604 1 001	**NIP 19761212 200312 1 004**

UIN SUSKA RIAU
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
sim Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution

NIM : 11543100719

Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Siantar, 22 Juni 1998

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program "Ngerecok" Dalam Menarik Segmentasi Audience di Kalangan Kawula Muda

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juni 2022
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
10000
107B3AJX699136191

Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution
NIM. 11543100719

Pekanbaru, 13 Juni 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution
NIM : 11543100719
Judul Skripsi : **Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program Siaran "Ngerecok" Dalam Menarik Segmentasi Audience di Kalangan Kawula Muda.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Yantos, M.Si
NIP./NIK. 19710122 200701 1016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
sim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program Siaran "Ngerecok" Dalam Menarik Segmentasi Audience Di Kalangan Kawula Muda

Strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberi arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana teknik operasional. Pendengar radio yang berasal dari generasi Milenials atau sederhana nya generasi kalangan kawula muda rentan usianya (15-30 tahun) memiliki kontribusi pendengar radio yang lebih besar dibandingkan generasi lainnya. Radio CAS FM harus berjuang dan harus memunculkan ide ide kreatif agar program siaran "Ngerecok" dapat menarik segmentasi audience terlebih di kalangan kawula muda serta dapat menghadapi persaingan – persaingan prgoram siaran di radio lainnya. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Sesuai dengan teori Sydney W. Head melalui 5 elemen penyiarannya seperti *pertama*, kesesuaian disini radio CAS 88,6 FM melalui program "Ngerecok" berikan mengenai konten pembahasan yang menarik dan memberikan informasi – informasi menarik, *kedua*, kebiasaan program siaran "Ngerecok" rutin dilakukan seminggu sekali pada hari Kamis di jam 20.00 s/d jam 22.00 WIB, *ketiga*, pengontrolan arus pendengar program siaran ini hanya tayang sebanyak 2 jam, menjelang dan sesudah acara ini diputarkan lagu – lagu baru yang hits, *keempat*, pemeliharaan sumber daya, ketersediaan konten atau materi yang akan dibawakan, *kelima*, daya tarik luas seperti membawakan dengan bahasa sehari – hari yang mudah dimenegerti oleh kalangan kawula muda agar betah mendengarkan program "Ngerecok" tersebut.

Kata Kunci : Strategi, Kawula Muda, Program Siaran

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : **Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution**

Department : **Communication of Science**

Title : **Strategy of CAS 88,6 FM Radio Through the ”Ngerecok” Broadcast Program in Attracting Audience Segmentation Among Youth Generation.**

Strategy is planning and management to achive a goal. To achive this goal, the strategy does not function as a road map that only provides direction, but must be able to show how operational techniques are. Radio listeners who come from the millennial generation or simply the younger generation of vulnerable age (15 30 years) have a greater contribution to radio listeners than other generations. CAS FM radio has to attempted and has to come up with creative ideas so that program called “Ngerecok” can attract audience segmentation, especially among young people and can face competitions for broadcast programs on other radio. The research method that the author uses is descriptive qualitative. In accordance with Sydney W. Head’s theory through its 5 broadcasting elements, as first, the compability of CAS 88,6 FM radio through the “Ngerecok” program provides interesting discussion content and provides interesting information, second, the habit formation of the “Ngerecok” broadcast program is routinely carried once a week on Thurday at 20.00 to 22.00 WIB, third, controll of audience flow of listeners this broadcast program only airs for 2 hours, before and after this program aired played new hits song, fourth, conservation of program resources, content availability or the material to be presented, fifth, breadth of appeal such as presenting in language that is used everyday is easily understood by young people so that they still stay listening at that “Ngerecok” program.

Keyword : **Strategy, Youth Generation, Broadcast Program**

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul "Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program Siaran "Ngerecok" Dalam Menarik Segmentasi Audience Di Kalangan Kawula Muda", merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknik penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Almarhum Syaifuddin Ali Nasution, SE dan Ibunda Roslinawati KSA, SE** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Yantos M.Si selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Ibu Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
7. Seluruh manajemen radio CAS 88,6 FM Kota Pematang Siantar.
8. Terima kasih untuk bapak Rusdi Wahono selaku Station Manager, bapak Herman selaku Produes radio CAS FM, dan abang Gerry Manroe selaku penyiar di radi CAS FM.
9. Saudari kandung Nurul Maghfirah Asy Syaif Nasution, SE
10. Terima kasih untuk teman – teman kelas broadcasting C angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada yang tersayang Dian Triana Saragih yang telah menemani dari awal kuliah sampai selesai.
12. Teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam mengerjakan skripsi. Serta mendengarkan berbagai keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi ini dan berbagi pengetahuan satu sama lain yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini, Muhammad

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ikhwan Syam, Yoggi Febri Andika, Yoga Angga Muda, Hendra Ramadhan, Andre Trio Murti, Teguh Pambudi, Hendra Fajri, Bayu Oktafiandy, Muhammad Nurwansyah, Ari Setiawan, Alan Fernadi, Arif Ananda Putra, Rizky Bayu, Theja Maides Riandre, dan tiga wanita luar biasa yang turut serta membantu Najmi Hayati, Desi Wahyuni, dan Omie Rizka Nathania.

13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2022
Penulis

Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution
NIM. 11543100719

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR ISI GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Penegasan Isitlah 5
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
1.5 Sistematika Penulisan 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR 10
2.1 Kajian Terdahulu 10
2.2 Kajian Teori 16
2.3 Kerangka Pikir 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39
3.1 Desain Penelitian 39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 40
3.3 Sumber Data 40
3.4 Informan Penelitian 41
3.5 Subjek dan Objek Penelitian 41
3.6 Teknik Pengumpulan Data 41
3.7 Validasi Data 43
3.8 Teknik Analisis Data 44

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 45
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Radio CAS 88,6 FM 45
4.2 Visi Misi Radio CAS 88,6 FM 46

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Data Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar 47
4.4 Konsep Program 48
4.5 Program-Program Siaran Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar 49
4.6 Struktur Organisasi Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar ... 53
4.7 Tugas dan Fungsi 54

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 60
5.1 Hasil Penelitian 60
5.2 Pembahasan 69

BAB VI PENUTUP 75
6.1 Kesimpulan 75
6.2 Saran 76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu 10
Tabel 5.1 Data Informan 61

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar . 53

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi pada dasarnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, agar mencapai tujuan itu, strategi tidak berfungsi hanya untuk memberi arah saja, melainkan harus sanggup menunjukkan bagaimana teknik operasional.[1]

Televisi masih sebagai media primer dan Internet tumbuh sangat pesat pada aneka macam segmen usia, Keadaan ini mengakibatkan berbagai macam perkiraan terhadap keberadaan berdasarkan media radio. Hasil temuan *Nielsen Radio Audience Measurement* di kuartal ketiga tahun ini menunjukkan bahwa 57% dari total pendengar radio berdasarkan dari Generasi Z dan Millenials atau para konsumen masa depan. Saat ini 4 dari 10 orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih personal yaitu *smarthphone*..[2]

Nielsen Radio Audience Measurement mencatat bahwa meskipun internet tumbuh pesat di kuartal ini, bukan berarti bahwa pendengar radio akan menjadi rendah. Melainkan penetrasi media televisi (96%), Media Luar Ruang (52%) dan Internet (40%) masih tinggi namun radio masih terbilang realtif baik pada angka 38 persen pada kuartal ketiga di tahun 2016.

Apabila terdapat ada perkiraan yang timbul bahwa radio hanya didengarkan oleh generasi usia yang lebih berumur, ini bertolak belakang pada hasil temuan *Nielsen Radio Audience Measurement* pada kuartal ketiga ini. Hasil Survey Nielsen bahwa justru, 57% pendengar radio merupakan konsumen masa depan yang berada dalam usia yang relatif muda. Kontribusi pendengar radio ini didominasi oleh *Millenials* 38%, Generasi *X* 28 %, dan Generasi *Z* 19 %. [3]

---

[1] Cut Hanifah Nafandri, '*Strategi Programming Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In The City'.* (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komukasi, 2020) hlm 1

[2] Nielsen Media Research, Nielsen.com, "*Radio Masih Memiliki Tempat di Hati Pendengarnya"* (Jakarta: 2016)

[3] *ibid*

Sementara pendengar radio dalam Generasi *Baby Boomers* & *Silent Generation* relatif lebih sedikit, masing-masing yang hanya berkontribusi sebanyak 13 % dan 2 %.

Pendengar radio yang berasal dari generasi *Milenials* atau dapat disebut generasi kawula muda yang rentan usianya di 15 sampai 30 tahun, rata-rata mereka menggunakan radio melalui perangkat yang instan yaitu *smarthphone*. Tak dapat dipungkiri bahwa ini berakibat internet merupakan media yang gampang diakses kapan saja dan di mana saja, tetapi kenyataannya internet tidak lantas mengambil kiprah radio dari para pendengarnya. Media Radio lebih tertuju pada para pendengar lokal dan bersaing sangat ketat pengguna internet. Di beberapa kota, misalnya Yogyakarta, Bandung, Banjarmasin, Makassar dan Palembang, bahkan penggunaan radio masih diatas pengguna internet. Radio masih dipercaya menjadi media berbasis komunitas, sehingga pesan komunikasi yang tersampaikan melalui radio umunya disesuaikan dengan pendengar yang lebih khusus dan dirancang lebih spesifik agar dapat menyesuaikan kebutuhan penduduk pada kota-kota tertentu. Radio & internet pun bisa saling melengkapi lantaran para pendengar radio ini juga menggunakan internet, akibatnya internet bisa menjadi platform bagi radio untuk menjangkau mereka.[4]

Dalam pemahanam modern, pendengar radio bukan lagi objek yang yang memakai indera pendengaran untuk menikmati sebuah program. Mereka juga memakai akal fikir dan sekaligus ikut merasakan sebagai akibatnya membangun perilaku kritis. Jika yang ditanyakan radio tidak sesuai, maka tindakan mereka tidak sekedar memindahkan *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi mereka bisa bersikap antisipasi terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan. Contohnya program siaran hiburan yang muncul di radio dapat menjadi membosankan jika tidak mampu menyuguhkan kreasi program. Salah satu pertimbangan untuk memvariasikan acara radio adalah

[4] Nielsen Media Research, Nielsen.com, "*Radio Masih Memiliki Tempat di Hati Pendengarnya"* (Jakarta: 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperdayakan pendengar dengan memberikan mereka suguhan informasi yang bersifat aktual dan yang dapat mencerdaskan intelektual pendengarnya.

Semakin banyaknya persaingan industri komersial maka dibutuhkan strategi dalam memproduksi sebuah program acara karena salah satu keberhasilan dari sebuah stasiun radio ditentukan dengan strategi dalam membuat sebuah program acara tersebut supaya menarik dan bisa membuat pendengar tertarik untuk mendengarkannya.

Untuk itu peranan radio harus ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya, dalam mengemas program – program yang disajikan kepada auidens dan mencuri hati pendengar agar selalu di frekuensinya. Dalam sebuah radio memiliki karakter atau ciri yang berbeda dengan radio lainnya, baik dari segi penyiaran, program dan perangkat operasional dalam mengelola radio itu sendiri agar tetap jaya di hati pendengar.

Dibandingkan media lainnya, setiap siaran radio mempunyai pendengar yang spesifik. Pendengar dapat memilih stasiun radio mana yang format programnya yang cocok atau sesuai dengan seleranya. Hal ini memacu media radio untuk meningkatkan kualitas, baik informasi, program, penyiaran, sarana komunikasi dan lain sebagainya. Dengan kualitas yang baik dan bagus maka secara otomatis mampu menarik perhatian audiens untuk mendengar siaran yang disiarkan.

Melihat pentingnya informasi serta hiburan yang dibutuhkan untuk para pendengar radio khususnya di kalangan kawula muda menjadikan radio CAS 88,6 FM harus bekerja keras menemukan selera para pendengar kawula muda agar mendapatkan segmentasi audience di kalangan kawula muda dalam jumlah yang besar.

Sekian dari banyaknya radio swasta kota Pematang Siantar salah satunya adalah radio yang berjalan di frekuensi 88,6 FM yaitu CAS FM. Sesuai dengan namanya CAS FM (Citra Anak Simalungun) menjadikan radio ini sebagai radio yang menyuguhkan informasi intelektual dan hiburan bagi masyarakat kota Pematang Siantar dan Kabupaten Simalungun.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikarenakan banyaknya radio swasta ini, terlebih dengan berbagai macam segmen menarik, radio CAS FM harus berjuang dan harus memunculkan ide ide kreatif agar program "Ngerecok" dapat menarik minat pendengar terlebih di kalangan kawula muda serta dapat menghadapi persaingan – persaingan prgoram musik di radio lainnya atapun di platform lainnya. Apalagi saat ini radio memang kurang diminati khayalak. Selain itu kelemahan radio swasta ini sendiri adalah mendapatkan dana, karena tidak adanya bantuan dana dari pemerintah.

Untuk bersaing secara sehat, dalam mengambil segmentasi audience di kalangan kawula muda, CAS FM dibalik program "*Ngerecok"* tentu dan memang harus memiliki strategi atau terobosan yang menarik dalam mengelola dan menarik minat pendengar di kalangan kawula muda agar memilih program di radio CAS FM. Dalam upaya menarik segmentasi audience tersebut, CAS FM berperan penting dalam membuat program agar tetap diminati para pendengar bahkan menarik pendengar lainnya. Berbagai strategi dituangkan agar membuat program "*Ngerecok"* dapat menarik segmentasi audience nya di kalangan kawula muda.

Target difokuskan pada pendengar kawula muda atau remaja karna memiliki peluang besar dalam mencari sponsor dan iklan. Dengan tingginya minat dengr remaja maka akan banyak berdatangan sponsor dan iklan yang ingin menggunakan jasa atau produk yang ingin mereka tawarkan. Karena kelompok remaja ini tergolong memiliki daya beli yang tinggi, sehingga promosi yang ditawarkan di radio CAS FM ini bisa mengena kepada pasar yang dikehendaki. Hal ini tentu sangat baik bagi sponsor, dan tentu mengharapkan bisa mendongkrak penjualan produk. Karena penghasilan radio swasta didapat dari sponsor atau iklan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka munculah suatu pertanyaan yakni bagaimana Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program Siaran. Dalam Menarik Segmentasi Audience Kalangan Kawula Muda. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka penulis mencoba meneliti dengan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul **"Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program Siaran "Ngerecok" Dalam Menarik Segmentasi Audience di Kalangan Kawula Muda".**

1.2. Penegasan Isitlah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi menurut Itami adalah penentuan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengordinasikan aktivitas sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi dengan jelas mengatakan bahwa lingkungan yang diinginkan oleh perusahaan dan jenis organisasi seperti apa yang hendak dijalankan.

2. Radio

Pertengahan 1930-an, Edwin Howard Armstrong, berhasil menemukan radio yang menggunakan frekuensi modulasi *FM*. Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu menggunakan frekuensi *AM* (*amplitude modulasi*). Radio *FM* memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran.

Peran radio jaringan mulai menurun seiring dengan munculnya televisi sebagai salah satu bentuk baru media massa. Stasiun radio lokal semakina banyak yang meninggalkan stasiun jaringan nya ketika peran televisi sudah semakin nyata sebagai media massa baru dengan cakupan siaran yang luas. Terlebih lagi, stasiun televisi ketika itu juga mulai menerapkan sistem jaringan.[5]

[5] Drs. H. Abdul Rachman, M.Si, *Dasar – Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Press, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Program Siaran

Pengertian program dalam konteks broadcasting (penyiaran) merupakan suatu acara atau paket sajian berisi muatan kata – kata terucap dan tertulis, gambar statis dan bergerak, lagu dan musik, efek suara, serta cahaya, yang bertujuan disuguhkan atau disampingkan melalui media elektronik kepada khalayak. Radio siaran hanya berisi bahasa tuturan kata – kata penyiar, reporter, narrator, narasumber, musik dan lagu, efek suara yang disusun dan dikemas sedimikan rupa dalam bentuk program agar menarik minat pendengar.

Program siaran radio terdiri dari program regular atau harian dan program khusus atau mingguan. Program regular disiarkan setiap hari dengan penyiar tetap ataupun bergantian pada jam – jam tertentu. Sedangkan program khusus disiarkan seminggu sekali, umumnya dijadwalkan pada malam hari dan akhir pekan. [6]

4. Segmentasi Audience

Segmentasi Audience pada dasarnya adalah suatu strategi untuk melihat dan memahami sturktur audien atau pasar. Sedangkan *targetting* atau target audien adalah persoalan bagaimana memilih, menyeleksi, menjangkau maupun menarik audien sasaran.

Dalam menentukan target audiens dapat dilihat dari umur, jenis kelamin, dan status ekonomi itu sendiri. Audience dibedakan pada usia anak – anak, remaja, dewasa dan orang tua. Program sering kali menggunakan segmentasi usia ini untuk menjangkau audience yang diinginkan sehingga bisa mengetahui program untuk audien anak – anak, remaja, dewasa dan orang tua.[7]

---

[6] Tresna Yumiana Rahayu, Kartini Rosmalah Dewi Katili, Jurnal, *Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*, Jurnal Makna, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019.

[7] A. Munanjar, Achmad Haikal, Lukman, Rio Septian, Muhammad Ichsan, Jurnal, *Memilih Segmentasi Penonton dalam Perencanaan Program Televisi*, Jurnal Abdimas BSI, Vol. 1 No.3, Tahun 2018.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Kawula Muda

Kawula Muda atau yang dapat diartikan sebagai pengelompokan jenjang usia atau biasa yang disebut generasi *Milenialls*, biasanya kelompok kawula muda ini di rentan usia 15-30 tahun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penlitian yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang penulis teliti adalah sebagai berikut: Bagaimana strategi radio cas 88,6 fm melalui program siaran dalam menarik segmentasi audience di kalangan kawula muda?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

Dalam persoalan ini, penulis bertujuan untuk meneliti bagaimana Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program Siaran “Ngerecok” Dalam Menarik Segmentasi Audience di Kalangan Kawula Muda.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berawal dari meragukan suatu teori tertentu disebut penelitian verifikatif. Keraguan terhadap suatu teori muncul jika teori yang bersangkutan tidak bisa lagi menjelaskan peristiwa peristiwa yang dihadapi. Pengujian terhadap teori tersebut dilakukan melalui penelitian empiris, dan hasilnya bisa menolak atau mengukuhkan, atau merevisi teori yang bersangkutan.

Dan penelitian ini juga sebagai sayarat penulis untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi prodi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univertisas Islam Negri Sultan Syarif Kasim.

b. Manfaat Praktis

Pada sisi ini, penelitian bermanfaat pula untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Hampir semua lembaga yang ada di masyarakat, baik lembaga pemerintahan maupun lembaga swasta, menyadari manfaat ini dengan menempatkan penelitian dan pengembangan sebagai bagian integral dalam organisasi mereka.

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber maupun referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi Radio CAS FM dalam meningkatkan strategi strategi mereka dalam menarik segmentasi audience di kalangan kawula muda. Kedua manfaat penelitian tersebut merupakan syarat dilakukannya suatu penelitian sebagaimana dinyatakan dalam rancangan (desain) penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : **PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II : **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisi uraian teori-teori tentang dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penulisan dan penelitian, sekaligus definisi konsep dari kerangka pikir.

BAB III : **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas bagaimana penulis menggunakan metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, sumber data, informasi penelitian dan teknik pengumpulan data.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : **GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini dijelaskan tentang sejarah singkat CAS 88,6 FM Kota Pematang Siantar dan bagaimana struktur organisasi di radio tersebut.

BAB V : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan data, informasi dan hasil-hasil dari penelitian. Dan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut.

BAB VI : **PENUTUP**

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik State Islamic University Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Cut Hanifah Nafandari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2020	Strategi Programming Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Ekistensi Program Jazz In The City.	Penelitian ini menggunakan metode kulaitatif. Permasalahannya yaitu bagaimana strategi manajer di Green Radio Pekanbaru dalam mempertahnakan eksistensi program jazz in the city. Hasil penelitian menunjukan bagaimana radio siaran harus membuat program-program acara yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengar, misalnya kebiasan sarapan, istirahat, kerja dan lainnya. Hal seperti ini pasti berbeda waktu sehingga menjadi acuan bagi stasiun radio dalam menjalankan kebijakan dalam *programming*. Dan bebrapa hasil penelitian dalam jurnal skirpsi ini juga membahas bagaimana membangun kebiasaan, mengontrol aliran pendengar, pemeliharan sumber daya program, dan daya tarik yang luas.
2	Ardiansyah Nasution Fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010	Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta	Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Permasalahannya yaitu bagaimana strategi radio prambors dalam upaya mempertahankan pendengar di siaran putuss sama nataya. Dan beberapa kesimpulan atau ringkasan yang peneliti dapatkan yaitu program siaran Putuss Sama Nataya melakukan beberapa strategi untuk dapat

			mempertahankan pendengar. Strategi yang dilakukan sesuai dengan lima tahapan teori Susan Taylor Eastman, yaitu *pertama*, Strategi Kesesuaian, *kedua* Strategi pembentukan kebiasaan, *ketiga* Strategi Pengotnrolan Arus Pendengar, *keempat* Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program, *kelima* Strategi Daya Penarik Massa
3	M. Habibillah Rasyid Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sumatera Utara 2019	Strategi Radio AL-Fatih Dalam Memperolah Simpati Pendengar (Studi Pada Radio 107,3 FM)	Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam Strategi Kesesuaian radio Al-Fatih sangat memperhatikan dari setiap detail dari program. Agar mampu membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya dan selalu berbeda-beda dari waktu ke waktu. Strategi Pembentukan Kebiasaan, penyajian setiap program di radio AL-Fatih dilakukan secara rutin dan selalu menempatkan waktu yang sama pada jangkauan tertentu. Semakin lama untuk pendengar mengikuti program, maka akan semakin berdampak pula dalam pemasangan iklan. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar, radio Al-Fatih mengantisipasi dengan menyajikan program yang berbeda dengan radio lain atau menyajikan program acara serupaatau strategi penyimpanan sumber-sumber program. Strategi Daya Penarik Massa, radio AL-Fatih memaksimalkan perhatian pendengar dengan mengemas program siaran semenarik

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pendengar.
4	Maulidar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat 2013	Strategi Pemrograman Radio Fas 103,7 FM Untuk Menarik Minat Pendengar	Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pembahasan nya, peneliti menyimpulkan yaitu strategi yang digunakan management Radio Fas FM merupakan strategi mempertahankan pendengar kriteria Susan Taylor Eastman, yakni strategi kesesuaian, pembentukan kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, penyimpanan sumber-sumber program, dan strategi daya penarik massa.
5	Annisa Zahara Amalia Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2020	Strategi Radio RRI Pro 2 88.4 FM Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar	Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Strategi Music Director radio RRI Pro 2 77,4 FM Pekanbaru diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan program, produksi, dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program berperan penting dalam meningkatkan minat pendengar generasi Z dan dapat meningkatkan eksistensi radio.
6	Galih Akbar Prabowo, Basuki Agus Suparno, Edwi Arif Sosiawan	Strategi Segmentasi dan Positioning Radio Global FM Jogja dalam Merebut Pangsa Pasar	Dalam jurnalnya adalah untuk mengetahui pelaksanaan, perencanaan, penegakan, dan evaluasi strategi segmentasi dan Positioning Radio Global FM dalam Merebut Pangsa Pasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menagkap pangsa pasar, Radio Global FM Jogja telah merencanakan strategi segmentasi dengan menganalisis peluang pasar, membagi segmen

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pendengar potensial berdasarkan faktor demografis, serta memtuskan konsep positioning yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki Radio Global FM Jogja, menegakkan segmentasi dan positioning dengan cukup baik meskipun masih ada beberapa kekurangan didalamya. Hal ini dapat dari konsistensi Radio Global FM Jogja dalam memenuhi segmen pendengar.[8]
7	Sarinah, Miftahul Huda, Viro Dharma Saputra	Strategi Komunkasi Radio Citra FM Kendal dalam Meningkatkan Minat Pendengar	Dalam jurnal nya, hasil penelitian ini adalah bahwa strategi radio Citra dalam meningkatkan minat pendengar dengan mengemas program acara yang menarik, menggunakan media sosial facebook, instagram dan streaming untuk siaran, memfungsikan penyiar sebagai ujung tombak dan jantung, aktif terjun ke masyarakat secara langsung, dan menggunakan strategi kesesuaian. Radio Citra juga membuat perencanaan program yang matang, membuat produksi program, melakukan eksekusi program untuk menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, serta melakukan pengawasan dan evaluasi.[9]
8	Paramita Amelia	Strategi Manajemen Radio RRI – PRO 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat	Dalam jurnal nya yaitu ditinjau dari aspek pendorong, perwujudan kreatifitas amat tergantung kondisi lingkungan media. Kreatifitas yang ingin

[8] Galih Akbar Prabowo, Basuki Agus Suparno, Jurnal, *Strategi Segmentasi dan Positioning Radio Global FM Jogja dalam Merebut Pangsa Pasar*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol .11, No. 2, Tahun 2013.

[9] Sarinah, Miftahul Huda, Viro Dharma Saputra, Jurnal, *Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal dalam Meningkatkan Minat Pendengar*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No.2, tahun 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kecamatan Medan Denai di Kota Medan	dibentuk melalui siaran di Programa 2 adalah karakter priadi anak muda yang berorientasi kepada hasil terbaik dan karya yang orisinil. Ciri – ciri dari pribadi yang kreatif adalah ingin tahu yang besar, memberi banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah kebangsaan melalui persepektif anak muda, menonjol dalam salah satu bidang seni, daya imanjinasi yang kuat, orientasi kepada keaslian yang tampak dalam ungkapan, gagasan, karangan, pemecahan masalah, dapat bekerja sendiri, mengelaborasi suatu gagasan dan sebagainya. Strategi siarannya adalah pencampuran antara pelayanan on air dan off air berbasis remaja.[10]
9	Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon	Strategi Komunikasi Penyiar Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar	Dalam jurnalnya menyimpulkan strategi komunikasi yang digunakan dalam penyiaran menggunakan empat strategi yang berbeda – beda, yaitu pertama, strategi kesesuaian yaitu acara yang masuk pada program tersebut sesuai dengan kebutuhan pendengar, hal ini sesuai dengan teori Uses and gratifications. Kedua, strategi persuasif yang bersifat mempengaruhi komunikan. Ketiga, strategi daya penarik pendengar yaitu disetiap program – program acara memiliki daya tarik yang berbeda – beda, yang konsepnya memenuhi kebutuhan pendengar, baik itu hiburan atau informasi. Keempat, strategi

[10] Paramita Amalia, Jurnal, *Strategi Manajemen Radio RRI – PRO 2 Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai di Kota Medan*, Jurnal Network Media, Vol. 3, No. 1, Tahun 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pembentukan kebiasaan berdasarkan adanya penjadwalan program acara secara konsisten sehingga pendengar akan memperhatikan bagian mana yang akan menjadi favoritnya dari semua program yang terjadwal. [11]
10	Neisya Ghassani Sabilah dan Armawati Arbi	Strategi Komunikasi Radio Fajri 993 FM Bogor dalam Mempertahankan Citra Radio Dakwah	Dalam jurnalnya penelitian ini menggunakan metode kualitatif denganparadigma konstruktivisme. Hasil penelitian ditemukan, pertama tahap esternalisasi adalah menerapkan identitas media melalui ekspresi ide, fakta, dan referensi sebagai strategi komunikasi Framing Radio Fajri 99,3 FM Bogor. Kedua, tahap objektivasi dikemas tujuh program live dan 32 program tapping melalui metode dakwah dan komunikasi. Kekuatan kata dan bahasa pada program tersebut diterapkan strategi signing. Dan ketiga, tahap internalisasi, radio Fajri FM memodifikasi program on- air maupun off – air berupa kajian bulanan, publikasi, dan temu pendengar Fajri.[12]

[11] Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, Jurnal, *Strategi Komunikasi Penyiar Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar*, Jurnal Social Opinion, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019.

[12] Neisya Ghassani Sabilah dan Armawati Arbi, Jurnal, *Strategi Komunikasi Radio Fajri 993 FM Bogor dalam Mempertahankan Citra Radio Dakwah*, Jurnal Al-Munzir, Vol. 13, No. 2, Tahun 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Kajian Teori

Menurut Rachmat Kriyantono fungsi teori merupakan membantu peneliti memberitahu kejadian yang menjadi pusat perhatian. Teori merupakan himpunan konsep, definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan mengenai tanda – tanda menggunakan penjabaran relasi di antara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan tanda - tanda tersebut. Teori memiliki peranan yang besar, lantaran teori mengandung 3 hal: *Pertama*, teori merupakan serangkaian proposisi antar konsep yang saling berhubungan. *Kedua*, teori mengungkapkan secara sistematis suatu kenyataan sosial menggunakan cara memilih interaksi antar konsep. *Ketiga*, teori juga menjelaskan kejadian tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya.[13]

Menurut Koentjaraningrat teori memiliki 4 fungsi: *Pertama*, menyimpulkan berbagai generalisasi dari fakta-fakta hasil pengamatan, artinya merupakan kesimpulan induktif yang menggeneralisasi hubungan antara fakta-fakta. Kedua, menaruh kerangka orientasi untuk analisis dan penjelasan menurut fakta-fakta yang dikumpulkan pada penelitian, berfungsi sebagai pendorong proses berfikir deduktif yang bergerak dari gambar abstrak kedalam fakta-fakta konkret. *Ketiga*, memberikan ramalan terhadap tanda - tanda baru yang terjadi, artinya memberikan prediksi atau ramalan sebelumnya mengenai fakta-fakta yang akan terjadi. Keempat, mengisi lowongan-lowongan pada pengetahuan mengenai tanda – tanda yang sudah atau sedang terjadi.[14]

Adapun teori-teori yang memberitahukan dan sebagai landasan yang bermanfaat untuk mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

[13] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), 43-44.

[14] *Ibid*, 44-45.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Komunikasi Massa

Kata komunikasi massa berawal dari istilah Bahasa Inggris dan singkatan dari kata mass *media communication* (komunikasi yang menggunakan media massa). Media yang dimaksud ialah media yang dihasilkan dari teknologi modern, seperti radio, televisi,film dan surat kabar.

Perlu diketahui bahwa kata "massa yang terdapat dalam kata komunikasi massa mempunyai perbedaan dengan massa dalam pengertian secara umum. Kata "massa" dalam arti umum lebih dipahami kepada sosiologis, yakni kumpulan individu yang berada di suatu lokasi tertentu. Sedangkan kata "massa" dalam artian komunikasi massa lebih terkait dengan orang yang menjadi tujuan media massa atau penerima pesan media massa. Mereka digambarkan sebagai khalayak luas yang tidak harus berada di lokasi yang sama, bisa tersebar di berbagai tempat, dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan menerima pesan komunikasi yang sama. Umumnya kata "massa" dapat disebut khalayak/audiens. Selain itu terdapat pula istilah khusus yang menggambarkan massa sesuai dengan media yang digunakan, yaitu penonton atau pemirsa untuk media televisi dan film, pembaca untuk media cetak, pendengar untuk media radio.[15]

Komunikasi massa ialah salah satu aktivitas sosial yang berguna di masyarakat. Robert K. Merton mengatakan bahwa fungsi aktivitas memiliki dua aspek, yaitu :

a. Fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan.
b. Fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*), adalah fungsi yang tidak diinginkan. Sehingga pada hakikatnya setiap fungsi sosial di masyarakat itu mempunyai efek fungsional dan disfungsional. Selain fungsi nyata dan fungsi tidak nyata, setiap aktivitas sosial juga berfungsi menciptakan fungsi – fungsi sosial lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat baik..[16]

---

[15] Dr. Drs. Ido Prijana Hadi, M.Si, Megawati Wahjudinata, S.Sos., M.Med.Kom dan Inri Inggrit Indrayani, S.I.P., M.Si, *Komunikasi Massa*, (Pasuruan : Qiara Media, 2021.

[16] Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si, *Komunikasi Massa* (Jakarta : Grasindo, 2016)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk suksesnya komunikasi massa, ada beberapa ciri-ciri komunikasi itu yang meliputi sifat-sifat unsur yang dicakupnya terdiri dari: sifat komunikasi, sifat media massa, sifat pesan, sifat komunikator dan sifat efek.

a. Sifat Komunikasi

Komunikasi massa ditunjukan kepada khalayak yang jumlahnya relative besar, heterogen dan anonym. Pertama, komunikan yang jumlahnyabesar itu tidak sama, berganti-ganti setiap periode waktu yang singkat, bergantung pada selera masing-masing. Kedua, heterogen terdapat pengelompokan komunikasi yang mempunyai minat yang sama terhadap suatu pesan di antara banyak pesan yang disebarkan oleh media massa. Komunikasi yang semata-mata diarahkan kepada khalayak elit atau ekslusif tidak termasuk komunikasi massa. Misalnya, transmisi berita yang jelas-jelas diperuntukkan bagi suatu anggota partai pemerintahan atau kelas tertentu bukanlah merupakan komunikasi massa. Ketiga, anomim, komunikator yang tidak mengenal pendengarnya secara seknifikan.

Berarti bahwa anggota-anggta khalayak secara individual tidak dikenal atau tidak diketahui komunikatornya. Hal ini bukan berarti bahwa mereka terisolasi. Terdapat bukti bahwa banyak komunikasi massa yang mengambil tempat atau berlangsung didalam kelompok-kelompok kecil masyarakat, dan bahkan kalau terisolasi secara fisik, anggota khalayak itu terliput pada sejumlah pengelompokan sosial primer dan sekunder yang dapat memodifikasi reaksinya terhadap pesan. Tetapi sehubungan dengan komunikator, pesan ditujukan kepada siapa yang memerlukan.

b. Sifat Media Massa

Sifat media massa adalah serempak cepat. Keserempakan merupakan kontak antara komunikator dengan komunikan yang demikian besar jumlahnya. Sedangkan sifat media massa cepat dalam arti kata memungkinkan pesan yang disampaikan kepada banyak orang dalam waktu yang cepat. Komunikasi massa adalah komunikasi umum, bukannya bersifat pribadi. Pesan – pesan tidak hanya ditujukan kepada satu orang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saja, isinya pun terbuka bagi setiap orang. Anggota –anggota nya menyadari bahwa setiap anggota memperoleh materi atau pesan yang sama. Pesan – pesan komunikasi massa dikatakan cepat dalam arti bahwa pesan-pesan itu dimaksudkan untuk menjangkau khalayak luas dalam waktu yang relative singkat atau bahkan segera. Selintas berarti bahwa pesan yang dikomunikasikan biasanya dibuat agar dikonsumsi dengan segera, bukan untuk diingat-ingat.

c. Sifat Pesan

Sifat pesan dalam komunikasi massa ada dua yaitu umum dan sejenak. Pertama, umum atau publik, media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, bukan sekelompok tertentu. Kedua, sejenak, pesan yang hanya untuk disajikan seketika.

Karakter umum nya bisa menyebabkan ia sebagai suatu subjek untuk bahan sensor atau kontrol sosial melalui lembaga, opini publik, dan mekanisme-mekanisme sosial lainnya. Kemampuannya untuk menjangkau khalayak dalam suatu rentan waktu, menyatakan kekuatan sosial yang ada pada dampaknya.

d. Sifat Komunikator

Media massa merupakan lembaga maupun organisasi, maka komunikator pada komunikasi massa seperti: wartawan, sutradara, penyiar radio maupun penyiar televisi.

e. Sifat Efek

Efek komunikasi yang timbul pada komunikan tergantung kepada tujuan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator.

2. Strategi

Strategi merupakan bentuk perencanaan dan pelangsungan dari penyelenggaraan siaran, yang didalamnya mencakup penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasisun siaran. Menurut Onong Uchyana Effendi, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sendagkan pengertian strategi menurut Stephanie K. Marrus yang dikutip Suktrisno dalam bukunya Husein Umar menyatakan bahwa,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

"Strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai".[17]

Manajemen dalam industri media ditinjau dari perspektif strategi memiliki 3 pendekatan strategi dasar yang digunakan untuk beraktifitas bisnis sekaligus untuk menjalin relasi dengan mitra kerja yaitu strategi *taxonomy*, *networks* dan *entreneurship.*

1) Strategi *taxonomy* merupakan tipikologi strategi yang dikenalkan Miles and Snow (1978) dan Porter (1980) bisa jadi merupakan kerangka berpikir paling populer yang digunakan oleh para peneliti manajemen strategi dalam menganalisa strategi bisnis. Strategi *taxonomy* lebih memungkinkan untuk diterapkan dalam industri media sebagai pendekatan empiris, bagaimana aktifitas korporasi media berkonribusi pada implementasi strategi yang berbeda. Pendekatan ini biasanya digunakan sebagai kerangka berpikir dalam menganalisa kompetisi industri media massa di dunia. Contoh: Perbedaan penerapan strategi pada stasiun televisi maupun radio yang disesuaikan dengan sumber daya organisasinya.
2) Strategi *networks* orientasinya lebih pada hubungan atau relasi yang terjalin antar korporasi media. Baik yang bersifat vertikal mauppun horizontal. Industri media massa dituntut lebih responsif mengikuti apa yang diinginkan audience dan perkembangan teknologi. Dengan penempatan masing-masing, semuanya harus terhubung atau terkoneksi dalam kerjasama di bidang industri media. Sebagian besar korporasi media memiliki *core* kompetensi yang beragam. Strategi networks menawarkan peluang untuk mendapatkan pengayaan kompetensi.
3) Pada dasarnya, industri media banyak dibentuk oleh para *enterpreneur* yang berani mengambil resiko dalam mengenalkan produk-produk media, merespon adanya peluang-peluang baru yang dibentuk oleh perubahan-

[17] Alifta Qiroatul Aini, "*Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Memperthankan Eksistensinya di Era Media Online".* (Universitas Negeri Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019) hlm 21.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan lingkungan. Mereka berani menawarkan produk-produk media baru dengan pangsa pasar yang benar-benar baru. Tapi dalam perjalanannya, ternyata berhasil menjadi terkenal.[18]

Jadi strategi penyiaran merupakan suatu perencanaan dan metode dalam memberikan informasi kepada khalayak umum secara tepat, efektif, dan efisien dalam usaha yang bertujuan untuk dapat mempertahankan posisi dari para pesaing yang ada baik untuk saat sekarang maupun masa yang akan datang, sehingga dapat berkembang.

c. Proses Strategi

Seperti yang dikatakan oleh Joel dan Michael bahwa sebuah organisasi tanpa adanya startegi seperti kapal tanpa kemudinya, bergerak berputar tanpa ada lingkaran. Organisasi yang dimiliki seperti pengembara tanpa adanya tujuan tertentu. Adapun proses strategi terdiri atas tahapan :

a. Perumusan Startegi

Dalam perumusan strategi termasuk didalamnya ada pembangunan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif memilih strategi untuk dilaksanakan.

Teknik perumusan strategi yang penting dapat dipadukan menjadi kerangka kerja, diantaranya :

1. Tahap *Input* (masukan)

Dalam tahapan ini proses yang dilakukan adalah meringkas inform sebagai masukan awal, dasar yang diperlukan untuk memuaskan strategi.

2. Tahap Pencocokan

Proses yang dilakukan dalam memfokuskan pada menghasilkan strategi alternative yang layak dengan memadukan faktor-faktor eksternal dan internal.

[18] Eka Maria Ulfa, *Strategi Radio untuk Membangun Masyarakat Berjaringan, Studi Kasus Penggunaan Sosial Media di Suara Surabaya Media,* (Jurnal Pekomnas, Vol.1 No.2, Oktober 2016: 207-220)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi termasuk pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang masuk. Implementasi strategi sering pula disebagai tindakan dalam strategi karena implementasi berarti juga memobilisasi untuk mengubah strategi yang telah dirumuskan.

c. Evaluasi Strategi

Tahapan strategi dalam sebuah strategi adalah perencanaan (*planning*) maka proses perencanaan untuk menghasilkan suatu strategi adalah evaluasi strategi.

Tiga macam aktivitas mendasar untuk melakukan evaluasi strategi yaitu :

1. Meninjau faktor-faktor eksternal (berupa peluang dan ancaman) dan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang menjadi dasar asumsi pembuatan strategi.
2. Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan yang di dapat). Menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individu dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah penyampaian sasaran yang dinyatakan.
3. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam mengambil tindakan korektif tidak iharus berarti bahwa strategi yang sudah ada ditinggalkan atau bahkan strategi baru harus dirumuskan. Tindakan korektif diperlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang dibayangkan semula atau pencapaian yang direncanakan maka disitulah tindakan korektif di perlukan.[19]

4. Macam-Macam Strategi

[19] *Ibid*, 104

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat strategi adalah perencanaan (*planning*) maka proses perencanaan untuk menghasilkan suatu strategi atau rencana dapat dilihat dari beberapa bagian penting, yaitu dari strategi dan operasional.

Penjelasan nya disajikan sebagai berikut :

a. Perencanaan operasional adalah perencanaan yang memusatkan perhatiannya pada operasi sekarang (jangka pendek) dan terutama berkenaan dengan tujuan mencapai efisien.

b. Pendekatan dalam strategi. Didalam pendekatan strategi ini terdapat empat hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Memusatkan perhatian kepada kekuatan adalah bagian penting pada pendekatan strategi, ia memusatkan perhatian kepada kekuatan, analisa gerak, analisa aksi.

2) Strategi memperhitungkan faktor waktu (masa lampau, masa kini, dan terutama masa depan) dan faktor lingkungan.

3) Strategi berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi peristiwa yang ditafsirkan berdasarkan konteks kekuatan, kemudian mengadakan menganalisa mengenai kemungkinan serta memperhitungkan pilihan dan langkah yang diambil dalam rangka bergerak menuju pada tujuan itu.

4) Pendekatan strategi harus selalu melakukan pendekatan yang komprehensif, oleh karena itu tidak bisa apabila tidak didukung oleh analisa yang sifatnya multidisipliner, yang terpenting fokus dari startegi adalah kekuatan.

5. Radio

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) , radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan menurut kamus Bahas Inggris *Oxfod Living*, radio memanfaatkan proses penjalaran gelombang elektromagnetik pada frekuensi radio yang membawa pesan pesan suara. Gelombang elektromagnetik adalah gelombang yang terdiri dari medan listrik dan medan magnet yang tidak memerlukan tempat sebagai media penjalarannya, sehingga gelombang ini mampu melewati ruang angkasa yang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hampa udara. Radio tersusun oleh beberapa komponen elektronik yang mampu menangkap sinyal sinyal radio yang ada di udara dan mengubahnya menjadi suara yang dapar kita dengar. Instrumen yang mampu mengirimkan sinyal radio tersebut sebagai *transmitter* (pemancar) dikirmkan ke instrumen penerima yang disebut *receiver*. Dari sinyal sinyal radio yang ditransmisikan inilah yang dapat memuat informasi berupa konten maupun hiburan.[20]

Indonesia memiliki stasiun radio negara bernama RRI atau Radio Republik Indonesia. RRI didirikan pada tahun 1945 oleh para tokoh perjuangan yang juga aktif mengembangkan stasiun radio di zaman penjajahan Jepang. Abdurrahman Saleh adalah pemimpin umum RRI yang pertama pada saat itu. Namun RRI bukanlah stasiun radio yang pertama di Indonesia, melainkan *BRV* (*Bataviase Radio Vereniging*) di Batavia atau Jakarta. Stasiun ini dibangun pada tahun 1925. Pada zaman penjajahan Belanda, banyak pula stasiun radio swasta yang hadir saat itu, beberapanya yang cukup populer yaitu, NIROM di Jakarta, MAVRO di Jogja, EMRO di Madiun, SRV di Solo, Radio Semarang di Semarang, VORO di Bandung, dan CIRVO di Surabaya.

Radio masih menjadi salah satu jenis media massa yang cukup ampun dalam menyebarkan informasi kepada khalayak ramai. Radio yang tadinya hanya digunakan untuk mengirimkan sandi morse dan banyak dipakai di sektor kelautan dan perang. Tapi kini memiliki peran yang cukup besar dalam penyebaran informasi. Radio bisa digunakan untuk sarana hiburan, komunikasi politik, pemasaran produk, propaganda dan banyak lainnya. Dengan perkembangan teknologi yang juga cepat, maka sejarah radio juga mengalami perkmbangan mengikuti teknologi di massa mendatang.[21]

Radio sekarang juga sudah banyak radio konvensional yang mulai mengudara lewat jalur digittal atau biasa yang disebut sebagai *streaming*. Sejarah bermula dari Radio Republik Indonesia (RRI) yang diresmikan pada 11 September 1945. Kemudian para mahasiswa membuat radio amatir pada tahun yang sama. Akan tetapi pemerintah melarangn dan membuat peraturan

---

[20] Erina Prastyani, *Sinyal Radio, si Pencari Kehidupan* (Kulon Progo, DI Yogyakarta: Artikel terbaik ke-6 (LEAP) LS Agustus 2019)

[21] Cili Tami, *Sejarah Radio di Indonesia* (phiradio.net/sejarah radio di Indonesia: Januari 2020)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang-undang, hingga melarang keras kemunculan radio amatir tanpa ada izin terlebih dahulu. Meski begitu, para mahasiswa berhasil memperjuangkan keberhasilan radio amatir. Pada tahun 1967, pemerintah mengizinkan kembali kemunculan radio amatir. Syaratnya setiap radio amatir harus dikelola oleh organisasi. Perkembangan radio amatir ataupun swasta cukup meningkat pesat setelah reformasi 1998. Di masa ini, masyarakat lebih kreatif untuk membuat radio lokal.

Beberapa dekade setelahnya, radio streaming mulai muncul, bahkan dimanfaatkan oleh mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negri. Mereka menciptakan siaran *streaming* berbahasa Indonesia sebagai bentuk kerinduan mereka pada Indonesia. Radio tersebut dinamakan PPI (Persatuan Pelajar Indonesia). Radio *streaming* ini menggunakan internet untuk mengakses nya. Sehingga siaran yang dihasilkan bersifat global, bisa dinikmati di seluruh daerah di Indonesia tanpa menggunakan antena.[22]

6. Jenis-Jenis Radio

Jenis-jenis radio terbagi berdasarkan frekuensi, penyelenggaraan dan berdasarkan programnya.

a. Berdasarkan Frekuensi

Pertengahan tahun 1920-an, Edwin Howard Armstrong berhasil menemukan radio menggunakan frekuensi modulasi (FM). Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran.

Radio FM baru timbul dikhalayak pada tahun 1960 – an seiring dengan dibukanya beberapa stasiun radio FM. Stasiun radio FM memanfaatkan keunggulan suara dengan memutar musik rock karena dinilai lebih cocok dengan frekuensi FM.

b. Berdasarkan Penyelenggara

1) Radio Milik Negara

[22] Arya Baginda Pangestu, *Sejarah Radio Streaming di* Indonesia (phiradio.net/sejarah radio streaming di Indonesia: Januari 2020)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stasiun penyiaran publik adalah yang dibentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara dam bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat.

Radio Republik Indonesia atau biasa disingkat *RRI* adalah radio milik pemerintah Indonesia. Didirikan pada tanggal 11 September 1945 dengan slogan "Sekali mengudara tetap mengudara". Sebelum berubah jadi lembaga penyiaran publik, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bukan mencari untung. Dalam kasus perjan, RRI telah menjalankan prinsip – prinsip radio independen. Perjan dapat dikatakan sebagai status transisi dari lembaga penyiaran pemerintah menuju lembaga penyiaran publik pada masa reformasi. RRI mulai merefleksikan komitmen RRI untuk netral dan tidak memihak kepada salah satu aliran, keyakinann partai atau golongan manapun.

RRI telah mempunyai 52 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan keluar negri dalam 10 bahasa. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam 3 program yaitu program darerah yang melayani segem masyarakat yang luas sampai pedesaan, program kota yang melayani di perkotaan dan program yang menyajikan berita dan informasi kepada masyarakat.[23]

2) Radio Swasta

Radio swasta tergolong dalam stasiun penyiaran swasta. Radio swasta didirikan dengan modal awal yang dimiliki oleh badan hukum Indonesia yang bisa saja berbentuk perseoran terbatas (PT).

Memiliki stasiun swasta itu berarti berkaitan dengan perizinan dan informasi mengenasi frekuensi yang masih belum digunakan. Untuk mendapatkan izin penyiaran di Indonesia, individu atau koperasi harus mengajukan surat permohonan terlebih dahulu dengan mencantumkan nasa, visi, misi dan format penyiaran yang akan

[23] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2005.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakan kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk kemudian memenuhi syarat diberlakukan.

Peran radio swasta sudah berubah dari sekedar bersifat auditif. Radio siaran swasta sekarang harus semakin interaktif dan informatif jika melihat kebutuhan audien terhadap radio pun semakin meningkat, menuntut radio berperan lebih besar untuk memberikan informasi yang baru dan terpercaya supaya dapat mengakomodasi persoalan aktual di masyarakat umumnya dan di segmentasi radio masing – masing dengan semakin memberi porsi besar peran pendengar yang diikutsertakan secara langsung pada program acara sehingga lebih interaktif.[24]

3) Radio Komunitas

Radio komunitas bersifat independen, tidak komersial, daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas dan melayani kepentingan komunitas.

Radio komunitas merupakan salah satu media yang menjadi alternatif yang dapat meningkatkan sumber informasi bagi masyarakat yang berada di komunitasnya, seperti pedesaan.

Pesan yang disampaikan menggunakan radio sebagai sarana komunikasi yang mempuyai gaya tersendiri yaitu apa yang disebut gaya radio siaran.

1) *Auditory*

Bunyi atau suara yang bisa didengarkan oleh telinga. Maka dari itu, apa yang didengar kemampuannya cukup terbatas. Untuk itu, pesan radio harus jelas dan singkat.

2) Imajinatif

Karena hanya alat indra pendengar yang digunakan oleh khalayak dan pesan nya pun selintas, maka siaran radio dapat mengajak komunikasi nya untuk berimajinasi. Dengan kata lain, pendengar radio siaran bersifat imajinatif.

[24] Dini Salmiyah Fithrah Ali, Jurnal, *Peranan Radio Siaran Swasta Di Era Komunikasi Interaktif*, Jurnal LISKI, Vol. 1, No. 2, Tahun 2015.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Akrab

Media siaran radio adalah intim, karena penyiar menyampaikan secara personal atau individu. Walaupun radio itu didengar oleh orang banyak, sapaan penyiar yang khas seolah ditunjukkan secara seorang diri, seakan-akan berada disekitarnya.

4) Gaya Percakapan

Bahasa yang digunakan bukan bahasa tulisan, tetapi gaya percakapan sehari-hari. Tak heran bahasa yang digunakan tidak susah dimnegerti oleh pendengarnya.

5) Identik dengan musik

Identik dengan musik maksudnya ialah, radio sebagai sarana hiburan yang cukup tidak memakan biaya yang terlalu besar dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk menikmati musik.

7. Karakteristik Radio Sebagai Media Massa

a. Publisitas: artinya disebarluaskan kepada publik, khalayak atau orang banyak. Siapa saja bias mendengarkan radio, tidak ada batasan tentang siapa yang tidak boleh mendengar radio.

b. Universalitas: pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan peristiwa diberbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya adalah orang banyak.

c. Perioditas: artinya siaran radio bersifat tetap atau berkala, misalnya harian, atau mingguan. Misalnya 19 jam sehari, mulai pukul 05.00 sampai pukul 24.00

d. Kontinuitas: artinya siaran radio berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal mengudara.

e. Akutalitas: artinya siaran radio berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya.

8. Kekuatan dan Kelemahan Radio

a. Kekuatan Radio

Radio memiliki kelemahan dan kekuatan sebagai media penyiaran keunggulan. Keunggulan lain itu sebagai berikut :

© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

1) Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya, radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki. Selain itu, untuk megubah atau mempertajam segmen atau ceruk sasaran yang akan dituju, radio jauh lebih flesibel dibandingkan media komunikasi massa lainnya.
2) Radio bersifat *mobile* dan *portable*. Orang bias menjinjing radio kemana saja. Sumber energinya kecil dan sama *portable*-nya. Radio bias menyatu dengan fungsi alat penunjang kehidupan lainnya, mulai dari senter, mobil, hingga *handphone*. Harga radio jauh lebih murah dbaningkan media lainnya.
3) Radio bersifar *intrusive*, memiliki daya tembus yang tinggi. Sulit sekali menghindar dari siaran radio. Begitu radio dinyalakan, radio bias menemus ruang-ruang dimana media lain tidak bias masuk, contohnya di dalam mobil, radio tetap bagian yang tidak bisa terpisahkan dari mobil.
4) Radio bersifat *fleksibe*l, dalam arti dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan cepat dan sederahana, dapat mengirim pesan dengan segera, dapat secepatnya membuat perubahan.
5) Radio itu sederhana, sederhana mengoperasikan nya, sederhana mengelolaya, tidak sermuit mengelola stasiun tv. Tidak diperlukan konsentrasi yang tinggi untuk menyimak nya. Bahkan bias dinikmati sambil melakukan pekerjaan.

b. Kelemahan Radio

1) Radio is *aural only*, satu-satunya cara yang diandalkan radio untuk meyampaikan pesan adalah melalui suara. Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar. Untuk membayangkan kejadiannya sesungguhnya, kita perlu menggunakan imajinasi masing-masing.
2) Radio *massage are short lived*. Yang namanya pesan radio hidupnya hanya sebentar. Pesan radio bersifat satu arah, sekilah dan tidak dapat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditarik lag begitu diudarakan. Karena itu, menyampaikan pesan lewat radio bukan pekeran sembarangan. Tetapi harus dilakukan dengan professional dan penuh tanggung jawab.

3) *Radio listening is prone to distraction*. Mendengarkan radio itu rentan ganguan radio lainnya, karna radio hanya membutuhkan indra pendengaran untuk menggunakan nya. Begitu indra pendengaran terganggu, maka pesan dan informasi yang disampaikan melalui radio tidak dapat diterima.[25]

9. Radio Sebagai Media Massa

Fungsi Radio sebagai media komunikasi massa menurut sejarah perkembangan ilmu jurnalistik pada awal abad ke-20 telah ditemukan media massa baru yang lebih cepat menyampaikan pesan yaitu media massa radio. Awal perkembangan nya radio hanya digunakan untuk hiburan dan untuk mempromosikan barang-barang. Dengan perkembangan jaman, kegunaan radio menjadi media hiburan dan promosi juga dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai berita atau pesan-pesan yang ditujukan untuk khalayak luas. Kondisi jaman semakin maju pada saat ini, media radio bersaing dengan media massa lainnya seperti televisi dan media sosial.

Memberikan informasi adalah radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Diketahui bahwa radio dalam menyampaikan informasi atau siaran yang bersifat audio. Dimana dalam menyampaikan pesannya dengan cara mendengarkan siarannya

10. Program Siaran

Hal yang penting dari acara atau program sebagai faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan finansial suatu stasiun penyiaran. Menurut Jhon R, Bittner program atau kerap disebut pula dengan istialah *programming.*

Programming adalah pekerjaan menata atau mengatur acara Radio sedemikian rupa, guna mendapatkan dan mengembangkan jumlah.

---

[25] Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, Bandung, 2013, hlm.40-41

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program merupakan suatu rangkaian yang dikemas dalam suatu format. Setiap stasiun Radio pada dasarnya harus mempunyai format stasiun yang jelas. Format setiap stasiun dapat menjadi ciri khas dari stasiun Radio yang bersangkutan. Secara langsung format Radio akan menentukan khalayaknya. Format adalah kemasan yang mengemas program pagi, siang, sore, malam dan dini hari. Format tersebut dijabarkan melalui program-program selanjutnya tersebar ke siaran mingguan, bulanan, dan tahunan. Setiap bentuk produksi program siaran mengacu pada pilihan format siaran Radio. Menurut B.O'Donnel format stasiun lebih dari sekedar music, melingkupi ; (1) produksi siaran; (2) personaltas siaran; (3) program siaran.

Memproduksi sebuah program Radio harus menarik. Ini diperlukan karena sifat dari Radio sendiri yang sepintas lalu. Morissan mengatakan bahwa secara umum Program Siaran Radio terdiri dari 2 jenis yaitu informasi dan musik. Dua jenis ini kemudian dikemas menjadi sebuah program tersebut bisa terdiri dari berita radio, talk show, *jingle*, dan info hiburan.

a. Berita Radio

Merupakan laporan atas suatu peristiwa yang dianggap penting dan menarik. Akan tetapi, siaran berita berbeda dengan siaran informasi. Siaran berita berasal dari fakta. Sedangkan siaran informasi tidak selalu berangkat dari fakta. Walau begitu siaran berita dan siaran informasi selalu diolah berdasarkan kaidah-kaidah jurnalistik

b. Perbincangan Radio *(Talkshow)*

Merupakan gabungan antara seni berbicara dan seni wawancara. Tipe program ini melibatkan penyiar sebagai pemandu acara. Tiga bentuk talkshow adalah

1) *One on one show*. Perbincangan antara penyiar dengan narasumber mendiskusikan suatu bahasan dalam posisi *microphone* terpisah pada studio yang sama.
2) *Panel Discussion*. Pewawancara sebagai moderator ada bersama beberapa narasumber.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Call in Show*. Perbincangan yang melibatkan pendengar melalui telepon mengenai suatu bahasan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan apabila pendengar ingin menyampaikan informasi lain yang dianggap penting. Dengan jenis perbincangan ini, khalayak dianggap aktif.

c. Jingel Radio

Jingel radio merupakan gabungan kata-kata dan music yang memberikan identitas kepada sebuah stasiun radio tersebut. Tujuan lain dari diciptakannya jingle radio adalah agar pendengar dapat selalu mengingat stasiun radio tersebut atau membentuk citra radio.

Salah satu dasar pembuatan program acara yang penting adalah mengacu pada format yang telah ditetapkan oleh stasiun radio. Beberapa radio yang berada di Indonesia, sebagai berikut :

1) *Adult Contemporary*

Format ini ditujukan untuk khalayak muda dan dewasa dengan rentang umur yang cukup luas antara 25-50 tahun, serta memiliki daya beli yang tinggi. Dalam format ini sirannya antara lain meliputi music pop masa kini, soft rock, balada, berita olahraga, ekonomi, serta politik.

2) *Contemporary Hit Radio (CHR)/ Top 40 Radio*

Format ini ditujukan untuk remaja yang berumur 12-20 tahun. Format ini bisa disebut sebagai format paling popular dengan program siaran yang berisi lagu lagu Top 40 atau Top 30, serta lagu lagu baru dan terlaris.

3) *All News/ All Talks, Sports*

All Talks lebih dulu hadir pada tahun 1960 di Los Angeles dengan konsep siaran talkshow interaktif mengupas isu isu lokal. Informasi dan bincang-bincang mengenai ekonomi dan politik menjadi acara unggulan dalam format ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Classic/Oldies/Nostalgia*

Format ini ditujukan untuk kalangan yang sudah dewasa dan tua berumur sekitar 35-60 tahun, Memutar lagu-lagu klasik, Menyiarkan berita kilas balik masa lalu, serta berita mistik.

5) *News*/Berita

Format penyajian siaran porsi dominannya adalah berita dan program-program interview, seperti contohnya segala isu/berita actual seputar politik, ekonomi, social, dan budaya.

6) *Album Oriented Rock*

Format didasarkan dari album-album bergenre rock yang mulai marak beredar tahun 80an. Contoh, Nirvanna, The Cure dan U2.

7) Dangdut

Format musiknya full dangdut dan melayu, format radio ini masih sangat digemari di Indonesia, terutama oleh para kalangan bawah dimana saat ini telivisi masih belum mampu memuaskan selera mereka mengenai musik dangdut.

8) Humor

Materi siaran yang digunakan humor dan cenderung memasukkan unsur kelucuan pada format radionya.[26]

11. Segmentasi Audience

Keberhasilan media dalam hal ini radio bisa dikatakan sangat ditentukan oleh kemampuan pengelolanya dalam memahami minat audiennya. Dalam hal ini, audien diartikan dengan menggunakan pendekatan ilmu pemasaran karena audien adalah konsumen yang memiliki kebutuhan terhadap program (produk).

Mengetahui apa kebutuhan audien merupakan hal yang penting, tidak sekedar menghadirkan acara dengan konten atau materi baru tapi isinya tetap yang lama. Media penyiaran memiliki tanggung jawab sosial untuk menjaga

[26] Maulidar, *"Strategi Pemrogarman Radio FAS 103,7 FM Untuk Menarik Minat Pendengar"*. (Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2013) hlm 33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moralitas masyarakat karena media ini menggunakan frekuensi siaran publik. Tema-tema kekesaran, seks, dan mistik mudah sekali dieksploitasi sebagai tayangan yang mengumbar selera rendah.

Tugas dan tanggung jawab pengelola program siaran adalah menyajikan konten acara yang baik, bertanggung jawab dan disukai masyarakat. Hal terakhir inilah yang menjadikan para pengelola program perlu berpikir dan meneliiti secara seksama bagaiman program yang perlu dibuat namun tetap disukai audien.

Program penyiaran harus memilih satu atau beberapa segmen audien saja yang memiliki karakter atau respon yang sama dari seluruh masyarakat. Dengan memahami siapa audiennya maka pelaku penyiaran bisa menentukan bagaimana cara menariknya, program apa yang dibutuhkan, dan bagaimana mempertahankan audien dari program dari siaran radio pesaing.

Jadi intinya ialah segmantasi audien ini adalah pengelompokan pasar atau targetting pasar yang dikelompokan dalam berbagai kriteria yang ditentukan seperti demografi, psikografis, perilaku komunikasi, dan penggunaan media.

12. Program Siaran "Ngerecok"

Ngerecok berasal dari kata "*recok",* menurut KBBI recok berarti rewel; ribut; gaduh.

Kata recok ini sering digunakan oleh orang orang di Sumatera Utara. Menurut pemahaman orang-orang yang bertempat tinggal di daerah Sumatea Utara. Recok adalah berbicara secara terus menerus, bisa dikatakan juga recok diartikan sebagai ribut, atau bisa juga diartikan sebagai orang yang meembuat gaduh dengan berbicara. Recok juga sering dipahami dengan konotasi yang negatif.

Program acara Ngerecok ini berisi perbincangan atau diskusi antara penyiar dan pendengar melalui via telepon, dengan membahas atau mendiskusikan tentang hal-hal apa yang sedang terjadi belakangan ini. Mulai dari hal-hal percintaan, acara-acara atau event yang sedang berlangsung, bahkan sampai politik pernah dibahas di program siaran Ngerecok ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

13. Kawula Muda

Menurut KBBI Kawula Muda dapat diartikan sebagai *"orang yang masih muda umurnya"* atau pemuda. Kawula Muda juga dapat diartikan sebagai pengelompokan jenjang usia atau biasa yang disebut generasi *Milenialls* atau generasi *Y* dan generasi *Z.*

Yang dimaksud dengan generasi Millenials atau generasi Y adalah generasi yang lahir sekitar tahun 1980 hingga tahun 2000 pada saat teknologi telah maju.

Sedangkan generasi Z adalah generasi yang lahir sekitar tahun 1997 hingga tahun 2000-an. Generasi Z ialah generasi yang masih muda dan tidak mengenal kehidupan tanpa teknologi sehingga terkadang disebut sebagai i-gen. Jadi bisa dikatakan kawula muda disini dapat diartikan sebagai orang yang berumur disekiar umur 20 sampai umur 35 tahun.

Untuk mengetahui siapakah generasi milenial diperlukan pemahaman dari berbagai sumber yang merupakan pendapat dari beberapa peneliti berdasarkan rentang tahun kelahiran. Penyebutan istilah generasi milenial juga berbeda antara peneliti. Tapscott mengatakan generasi milenial dengan istilah *Digital Generation* yang lahir antara tahun 1976 – 2000. Kemudian Zemke menyebut generasi milenial dengan istilah Nexters yang lahir tahun 1980 – 1999. Oblinger menyebut generasi milenial dengan istilah Y/NetGen, lahir antara 1981 – 1995. Terakhir Howe dan Strauss, Lancester dan Stillman, serta Martin dan Tulgan menyebut dengan istilah generasi milenial/generasi Y/milenial yang dikenal sampai sekarang, meskipun rentang tahun kelahirannya masing – masing berbeda. [27]

Disamping peneliti mancanegara, ada beberapa pendapat tentang generasi milenial dari peneliti dalam negri. Menurut Hasanudin Ali dan Lilik Purwandi dalam bukunya Milenial Nusantara menyebutkan bahwa generasi milenial adalah mereka yang lahir antara tahun 1981 sampai dengan tahun 2000. Sementara para peneliti sosial dalam negri lainnya menggunakan tahun

---

[27] Badan Pusat Statistik, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Jakarta, 2018, hlm 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahir mulai 1980-an sampai dengan tahun 2000-an untuk menentukan generasi milenial.[28]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dari berbagai Negara dan profesi, penentuan siapa generasi milenial adalah mereka yang dilahirkan antara tahun 1980 sampai dengan tahun 2000.

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian yang paling menggambarkan alur pemikiran penelitian dalam memberikan penjelasan kepada orang lain untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis dan terarah. Dalam kerangka pikir ini akan menjelaskan *variable* yang akan disajikan sebagai tolak ukur dalam penelitian, di mana kerangka pikir diharapkan dapat menjelaskan secara struktural bagaimana strategi radio cas 88,6 fm melalui program siaran dalam menarik segmentasi audience di kalangan kawula muda.

[28] *ibid*, hlm 16 - 17

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1
Kerangka Pikir

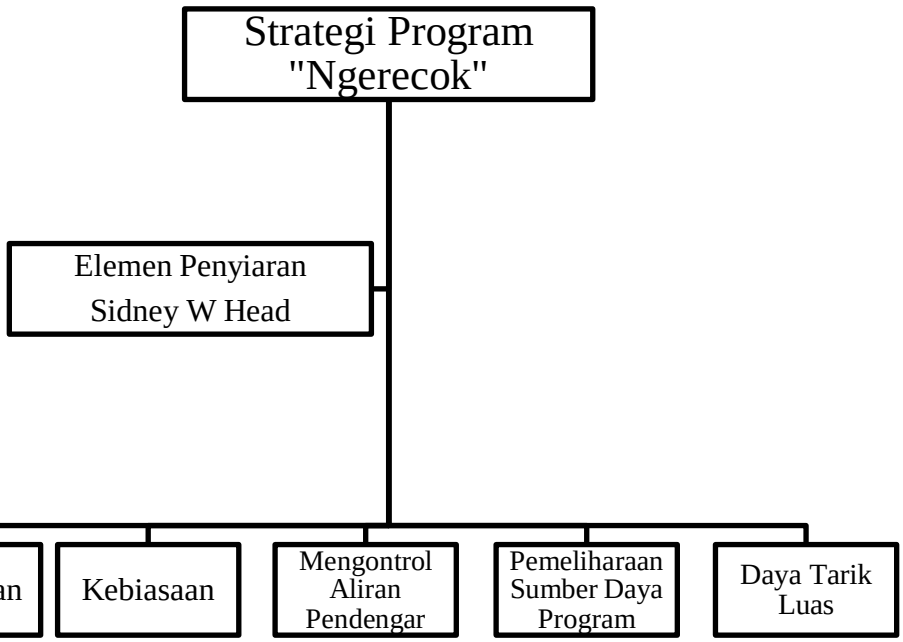

Sumber data: Olah Peneliti, 2021.

Berdasarkan kerangka pikir diatas, penelitian ini menjadi acuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikatakan dalam rumusan masalah, agar bisa memenuhi tujuan penelitian. Bagaimana Strategi Radio CAS 88,6 FM Melalui Program Siaran Dalam Menarik Segmentasi Audience di Kalangan Kawula Muda. Peneliti menggunakan teori dari Sidney W Head yang memiliki lima elemen yaitu:

1. Strategi Kesesuaian *(compability)*

Strategi Kesesuaian adalah kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar. Mampu menciptakan program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya dan selalu berbeda-beda. Karena itu untuk menyesuaikan kondisi dan kebiasaan pendengar, dilakukan pemilihan dan penjadwalan yang tepat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Strategi Pembentukan Kebiasaan *(habbit formation)*

Pembentukan kebiasaan adalah membentuk kebiasaan-kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi secara seksaama. Oleh karena itu, penyajian progam siaran dilakukan secara rutin dan selalu ditempatkan pada waktu yang sama pada jangkauan tertentu. Semakin lama waktu untuk pendengar mengikuti program, maka akan semakin berdampak pula dalam pemasangan iklan.

3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar *(control of audience flow)*

Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya, dan untuk meminimalisir pendengar mengalihkan saluran ke pihak pesaing.

4. Pemeliharan Sumber Daya *(Conservation of Program Resources)*

Program dimaksudkan agar program bisa dipakai lagi suatu saat nanti, tapi harus dengan penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar benar diperhatikan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari.

5. Daya Tarik Luas *(Breadth of Appeal)*

Program acara yang ditayangkan dapat menjangkau khalayak ramai, baik secara teknis maupun sosial. Namun demikian, hal ini bergantung pada status organisasi radio dan tujuan yang ingin dicapai melalui program acara yang disiarkan.

© Hak Cipta Milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Kualitatif. Analisis Kualitatif adalah analisis yang datanya diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi), dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolah data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan sebelum ada polanya yang jelas.

Setelah menemukan analisis dan penelitian terkait dengan definisi penelitian kualitatif kemudian menciptakan definisi sendiri sebagai sintesis dari pokok – pokok pengertian penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena – fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa.

Beberapa poin penting yang diperhatikan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya.
2. Tidak melakukan suatu pengujian menggunakan statistik.
3. Bersifat elaborasi, diperbolehkan menggali informasi lebih mendalam terhadap objek penelitian dengan tidak bergantung pada pengukuran numerik.
4. Lebih tidak terstruktur dibanding penelitian kuantitatif.

Dan ada 3 langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi data yang

berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikunpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis yang diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.[29]

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor atau studio Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar, yang beralamat di Jl. Sangnawaluh No.99 Pematang Siantar, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember - Maret

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dihasilkan dari wawancara narasumber yang berada langsung dilokasi. Sumber data primer dalam penelitian ini dapat berupa hasil wawancara dengan penyiar radio, manajer, dan produser radio CAS 88,6 FM.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang tidak langsung memberikan data langsung ke pengumpul data, misalnya data yang berasal dari orang lain. Data sekunder juga dapat berasal dari sumber sumber bacaan seperti buku-buku maupun dokumen-dokumen resmi perusahaan.

[29] Hardani, S.Pd.,M.Si,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini terdapat 3 orang yang mengerti dan mempunyai informasi penting tentang penelitian ini.

Yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah Gerry Manroe selaku penyiar radio menjadi informan kunci. Herman selaku Produser, dan Rusdi Wahono selaku Station Manager di CAS 88,6 FM akan menjadi informan pendukung.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Penyiar, Produser, dan Station Manager dari Radio CAS 88,6 FM selaku bagian dari radio tersebut. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah bagaimana strategi dari Radio CAS FM Pematang Siantar dalam menarik segmentasi audience melalui program siaran "*Ngerecok".*

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menjadikan hasil yang memiliki kredeibilitas tinggi. Di dalam penelitian kualitatif terdapat teknik pengumpulan data, yaitu : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpul kan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada dasarnya, wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkut dalam penelitian.. Terdapat 2 jenis wawancara, yakni:

a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara terarah (*guided interview*)

Wawancara terarah dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya.[30]

Disini peneliti akan melakukan wawancara dengan Produser dan Penyiar radio CAS FM dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), agar suasana lebih hidup dan bisa dilakukan berkali-kali tanpa terpaku pada pertanyaan pertanyaan yang telah disiapkan.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga salah satu teknik pengumpulan data yang sangat biasa dalam metode penelitian kualitatif. Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan mengunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

Menurut Bungin, mengemukakan beberapa bentuk observasi ada 3 yaitu: observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.

Disini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur, dimana penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat menjabarkan pengamtannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang terdapat dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini dapat digunakan untuk mencari informasi yang terjadi di masa silam.[31]

---

[30] Bungin, M Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

[31] *Ibid,*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

3.7 Validasi Data

Penelitian kulitatif adalah penelitian yang harus pula memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry* (penyelidikan disiplin). Sebagaimana penelitian pada umumnya, setiap kegiatan kualitatif haruslah dilaksanakan untuk menjawab masalah-masalah yang berarti: nilai temuannya memang penting atau cukup berarti. Disamping itu, penelitian kualitatif sebagai suatu alat penelitian, harusla digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang memang sesuai diselesaikan dengan penelitian kualitatif itu sendiri.

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria yaitu:

1. *Credibility*

   Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.

2. *Transfermability*

   Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian disenlenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Dengan uraian ini terungkap semua sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti.

3. *Dependability*

   Kriteria ini bisa digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Untuk melihat apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak, seorang hendaknya melihat apakah si peneliti sudah hati-hati atau belum , ataupun bahkan membuat kesalahan dalam *pertama*, mengkonseptualisasikan rencana penelitian, *kedua*,

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengumpulkan data, dan *ketiga*, menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian yang ditulis.[32]

4. *Confirmability*

Kriteria ini berkaitan dengan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia/digunakan dalam "audit trial". Apabila *confirmability* aduit telah memutuskan bahwa hasil penelitian telah memenuhi keempat standar suatu penelitian *(truth value, applicability, conistency, neutrality*) maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sudah dapat diterima. Dengan kata lain bahwa hasil penelitian tersebut bermutu.[33]

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data berasal dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbagai macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. [34]

---

[32] Hardani, S.Pd.,M.Si,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020)

[33] *Ibid,*

[34] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Radio CAS 88,6 FM

Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar merupakan salah satu radio yang mengudara di Kota Pematang Siantar. Dari sekian banyak nya bermunculan stasiun radio swasta di Kota Pematang Siantar lainnya, tentu ini membuat persaingan diantara radio swasta di Kota Pematang Siantar semakina kuat dengan berbagai visi dan misi yang dibawa oleh radio tersebut.

Kehadiran Radio CAS 88,6 FM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari baik bagi pelajar, mahasiswa, kaum intelektual dan pengusaha yang sukses dibidangnya masing-masing. Apalagi ditambah dengan tidak dapatnya dipantau seluruh Siaran Televisi Swasta baik dengan parabola maupun antenna untuk daerah Kota Pematang Siantar dan Kabupaten Simalungun sekitarnya. Jadi Radio CAS 88,6 FM merupakan salah satu radio sebagai sarana informasi dan transformasi yang cukup efektif untuk dikonsumsi masyarakat.

Radio CAS 88,6 FM berdiri pada tahun 1993, radio CAS 88,6 FM memiliki program aca berita yang dinamakan dengan CAS INDiePRO NEWS (CIPN), hingga sampai saat ini RADIO CAS 88,6 FM sudah berkerja sama langsung dengan perusahaan berita Amerika yaitu VOA News *(Voice of America).* Sehingga mendengar program berita dari Radio CAS 88,6 FM dapat menambah wawasan nasional hingga wawasan internasional bagi “Mitra Senada” *(pendengar setia Radio CAS 88,6 FM.)*

Melalui CAS GROUP, Radio CAS FM juga tersebar di beberapa daerah seperti di Kota Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Asahan.

4.2 Visi Misi Radio CAS 88,6 FM

Kehadiran PT Radio CAS 88,6 FM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari baik bagi pelajar, mahasiswa, kaum intelektual dan pengusaha yang sukses dibidangnya masing masing. Apalagi ditambah dengan tidak dapatnya dipantau seluruh siaran televise swasta baik dengan parabola maupun antenna untuk daerah Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun dan sekitarnya. Jadi radio CAS 88,6 FM menjadi sarana informasi dan transformasi yang paling efektif untuk dikonsumsi masyarakat Kota Pematang Siantar dan Kabupaten Simalungun.

Berdiri pada Desember tahun 1993 radio CAS FM memiliki visi yaitu: Menghadirkan acara yang disajikan secara komunikatif, aspiratif, interaktif, dan berita-berita lokal yang aktual dan cepat serta berita-berita mancanegara, yang akan selalu menciptakan suasana kebersamaan, keterbukaan, dan menambah wawasan yang luas bagi pendengar yang berada di Pematang Siantar dan sekitarnya.

Untuk itu melalui Radio CAS 88,6 FM mengajak pendengar untuk dapat dioptimalkan sebagai saran penyampaian informasi dan pengetahuan yang begitu cepat guna keberhasilan dimasa yang akan dating.

Dan *CAS GROUP* melalui Radio CAS 88,FM ini memiliki misi yaitu: Dengan daya jangkau yang meliputi daerah kota Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Asahan ini menjadi salah satu pertimbangan bahwa keberadaan CAS GROUP dapat memenuhi keinginan demi keberhasilan informasi yang ingin disampaikan.

Marketing Radio CAS 88,6 FM juga memegang teguh komitmen untuk memberikan advis terbaik agar setiap rencana promosi klien dapat mencapai hasil optimal. Mendengar setiap keinginan klien dan membuka diri untuk dialog, menuju kesepakatan yang saling menguntungkan. Mengajukan alternatif solusi atas setiap masalah yang berkaitan dengan promosi klien. Tarif iklan juga ditawarkan berdasarkan standar biaya produksi sebagai

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan umum, namun fleksibel atas pertimbangan manfaat dan keuntungan bersama.

4.3. Data Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar

1. Stasiun Profile

Nama Perusahaan	: PT Radio Citra Anak Simalungun
Nama Stasiun Radio	: CAS FM
Frekuensi	: 88,6 Mhz
Jenis Modulasi	: FM Stereo
Alamat	: Jalan Sangnawaluh No.99 Pematang Siantar 21151
Telepon	: 0622-7550912
E-mail	: casdangdhut.pms@gmail.com

2. Format Siaran dan Musik

Berita dan informasi	: 50%
Musik	: 50%

3. Komposisi Musik

Musik Indonesia	: 45%
Musik Barat	: 55%

4. Daya Pancar

Kota Pematang Siantar dan Kabupaten Simalungun, Sumatra Utara

5. Profil Audiens

Usia	: 15/25 Tahun (55%)
	: 25/45 Tahun (45%)
Jenis Kelamin	: Laki-laki (40%)
	: Perempuan (60%)
Ekonomi	: Atas (35%)
	: Menengah (45%)
	: Bawah (20%)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Syarif Kasim Riau

6. Detail Produk

a. Talkshow

Perbincangan dengan mengangkat usatu topic dengan narasumber yang berkompeten di bidangnya.

b. News

Pemberitaan hasil liputan tim redaksi.

c. Feature

Hasil liputan komprehensif oleh Radio CAS 88,6 FM terhadap suatu topik.

d. Iklan

Informasi tentang suatu produk yang dikemas semenarik mungkin dengan durasi yang beragam.

e. Adlips

Informasi tentang suatu produk yang dibacakan atau diinformasikan oleh penyiar secara langsung.

f. Filler

Informasi tentang suatu peristiwa, objek, sejarah, tradisi yang dirangkum tim dari berbagai sumber.

g. Musik

Musik yang diputar melalui winamp yang sudah terdaftar berbagai macam lagu yang lengkap.

h. Live Request

Pendengar yang bisa lansung request musik yang ingin didengarkan dengan cara menghubungi *call center* Radio.

4.4 Konsep Program

Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar dalam banyak show dibagi menjadi 4 sesi pembahasan yang saling menunjang dan pembahasan semakin menarik serta menimbulkan rasa ingin tahu pendengar. Dan 4 hal tersebut sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Meteperspektif**

Produser acara akan menuntun penyiar dan tim siarannya untuk memulai materi dengan meteperspektif yang meliputi perspektif ekologis, eksistensi, dan spiritual.

2. **Tantangan**

Pada sesi kedua acara akan dibangun agar menghadirkan tantangan kepada pendengar sesuai topik yang dibahas. Dengan melakukan diskusi tanya jawab , agar terjadinya *feedback* antara pendengar dan penyiar

3. **Profiler**

Pada sesi ini akan menghadirkan tokoh tokoh di berbagai bidang yang sukses dibidangnya dengan menceritakan bagaimana dia sukses menjalani profesinya dan berbagi kisah kisah dan pengalaman yang melatarbelakangi tokoh yang ditampilkan.

4. **Brief atau Wisdom**

Setelah itu beberapa tokoh yang akan mempertegas, menjelaskan, menambahkan atau menyempurnakan topik perbincangan. Tokoh ini bisa dari kalangan ekspert, ilmuwan, birokrat, tokoh masyarakat dan yang sesuai kebutuhan.

4.5 Progran-Program Siaran Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar

Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar memiliki beberapa program program siaran dalam melakukan on air, sebagian besar program-program acara di radio CAS 88,6 FM bersifat *weekly* atau sekali seminggu, diantaranya sebagai berikut :

1. **Winamp**

Menghadirkan lagu-lagu hits ataupun lagu-lagu yang sudah ada disiapkan oleh penyiar radionya diselingi dengan berbagai iklan, setiap hari mulai dari pukul 10.00 – 16.00 WIB. Segmen ini menjadi andalan di beberapa radio karena program siaran ini sangat simple dan mudah untuk disiarkan. Tidak perlu perhatian atau strategi khusus pada program ini. Hanya tinggal mencari beberapa lagu yang sedang hits dan diputarkan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara otomatis berlanjut dari lagu ke lagu. Di tengah – tengah program ini berlangsung biasanya diselingi oleh iklan berupa informasi dan data produk tertentu yang disajikan dengan gaya percakapan atau wawancara.

2. **Memory List**

Menampilkan lagu-lagu lawas Indonesia, setiap hari Senin mulai pukul 20.00 – 22.00 WIB. Program ini ditargetkan untuk pendengar yang lebih dewasa atau lebih tua karena hanya akan menyiarkan lagu dari penyannyi- penyanyi lama Indonesia, lagu yang disiarkan berkisar dari tahun 70-an sampai 2000.

3. **Classic Time**

Menampilkan lagu-lagu lawas barat atau mancanegara, setiap hari Selasa mulai pukul 20.00 – 22.00. Format acara ini sebenarnya hampir sama dengan program siaran "Memory List". Hanya saja lagu – lagu yang ditampilkan di program ini adalah lagu – lagu yang berasal dari penyanyi barat atau mancanegara. Lagu – lagu dari band luar seperti Bonjovi, Queen, Aerosmith, Mr.Big, Scorpion sangat banyak pendengarmya di Indonesia.

4. **Reaction on Radio**

Menampilkan program tunggal reaksi atau tanggapan si penyiar radio terhadap hal-hal yang sedang terjadi atau hal-hal yang sedang viral, setiap hari Rabu pukul 20.00 – 22.00. Format program ini sebenarnya hampir sama dengan program "Ngerecok", hanya saja penyajian program ini dilakukan sendiri oleh penyiar radionya dan tidak melibatkan pendengar atau audien dalam pembahasannya.

5. **Ngerecok**

Program yang mengutamakan sajian perbincangan atau obrolan yang didasari penentuan tema, topik, serta bahasan yang dikemas secara dinamis dan aktual, faktual juga menghibur. Dilakukan dengan cara diskusi antara penyiar radio dengan pendengar via telepon mengenai hal-hal yang sedang viral, acara ini disiarkan setiap hari Kamis mulai pukul 20.00 – 22.00 WIB. Program ini menjadi andalan di Radio CAS 88,6 FM

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menarik minat pendengar di kalangan kawula muda. Menurut mereka melalui acara ini diharapkan dapat menarik pendengar baru dikalangan kawula muda, karena menurut mereka format acara seperti ini sangat cocok dengan karakteristik program siaran yang digemari anak – anak muda. Anak – anak muda sekarang sangat menggemari acara seperti bincang – bincang atau diskusi mengenai hal – hal yang menarik untuk dibahas, karena anak – anak muda sekarang bisa dikatakan sangat kritis tentang apa yang sedang terjadi di sekitarnya maupun yang tidak terjadi langsung dengan dirinya.

6. **Story of Sunday**

Bincang-bincang atau diskusi penyiar radio dengan pendengar via telepon mengenai masalah cinta, bisa juga si pendengar rekuest lagu tentang cinta. Program ini ditayangkan setiap hari Sabtu mulai pukul 20.00 – 22.00. Sebenarnya program ini juga memiliki target pendengar di kalangan kawula muda, karena sesuai dengan nama programnya "Story of Sunday", yang bisa diartikan sebagai cerita di hari sabtu, ditayangkan pada sabtu malam minggu. Jadi program ini juga sangat cocok untuk menarik segmentasi audiens di kalangan kawula muda.

7. **Fakta-Fakta Unik**

Menampilkan informasi-informasi atau fakta-fakta unik yang perlu diketahui pendengar setiap hari mulai pukul 12.00 – 13.00 WIB.

8. **Up Date**

Menampilkan berita-berita terkini yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi belakangan. Program ini ditayangkan setiap hari mulai pukul 16.00 – 17.00 WIB. Suatu sajian beragam berita aktual yang dikemas dalam tingkat gradasi sangat penting, penting dan kurang penting yang perlu diketahui masyarakat.

9. **VoA *(Voice of America)***

Bentuk kerjasama antara radio CAS 88,6 FM dengan perusaahan berita Amerika. Menampilkan berita-berita terkini mancanegara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditayangkan setiap hari mulai pukul 17.00 – 18.00 WIB. Kerja sama ini membuat radio CAS FM ini sebagai radio yang beragam akan bahan beritanya, tidak hanya berita tentang yang terjadi di Indonesia, berita – berita mancanegara akan disiarkan melalui program ini.

10. CAS Boleh Request

Rekust lagu-lagu dari pendengar via telepon maupun via whatsapp ditayangkan setiap hari mulai pukul 19.00 – 20.00 WIB. Segmen ini juga menjadi favorit dari pendengar radio manapun karena di program ini, pendengar dapat meminta si penyiar radio memutarkan lagu yang sedang ingin didengarkan. Biasanya pendengar meminta rekuest lagu melalui via telepon maupun via whatsapp.

11. Lagu-Lagu Islami

Menampilkan lagu-lagu Islami menjelang sholat Maghrib setiap hari mulai pukul 18.00 – 19.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

4.6 Struktur Organisasi Radio CAS 88,6 FM Pematang Siantar

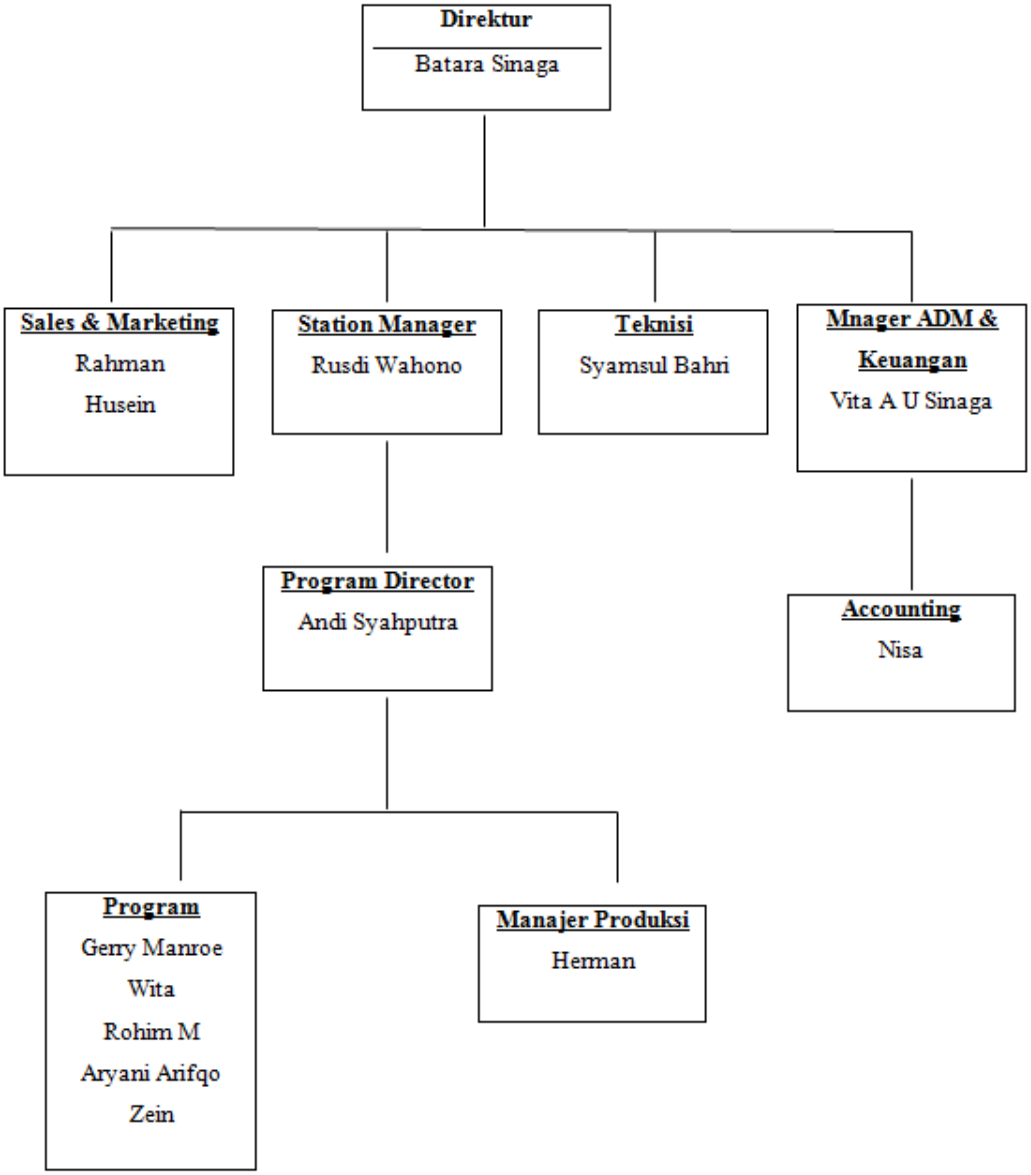

UIN SUSKA RIAU
versity of Sultan Syarif Kasim Riau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

4.7 Tugas dan Fungsi

1. Tugas dan Fungsi Direktur

Fungsi dari Direktur pada sebuah stasiun radio adalah memimpin dan mengkordinir seluruh kegiatan perusahaan. Biasanya direktur merupakan posisi tertinggi yang ada pada sebuah perusahaan. Dibawah nya ada juga posisi General Manager, tapi dalam sebuah stasiun radio kecil posisi General Manager juga dipegang oleh Direktur.

Adapaun tugas dari Direktur adalah

a. Menentukan kebijakan tertinggi perusahaan.
b. Merencanakan kebijakan dan strategi dalam rangka untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan.
c. Mengarahkan dan mengkordinir kegiatan sehari-hari
d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelenjaan kekayaan perusahaan.
e. Mengatur tentang pembelanjaan perusahaan.
f. Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan.
g. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
h. Memelihara dan mengawasi kekayaan perusahaan.
i. Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.

2. Tugas dan Fungsi Station Manager

Station Manager bertanggung jawab kepada General Manager jika ada atau langsung kepada Direktur. Fungsi dari Sation Manager adalah memimpin dan mengkordinir semua proses administrasi dan jalannya siaran.

Adapun tugas dari Station Manager ialah:

a. Bertanggung jawab secara penuh kepada Direktur
b. Menyampaikan laporan seluruh aktivitas perusahaan setidaknya setiap bulan kepada Direktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

c. Dalam menjalankan program siaran radio. Station Manager harus dapat mempertanggung jawabkan baik secara hokum dihadapan Direktur.
d. Dalam menjalankan tugasnya, Station Manager mempunyai wewenang penuh dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terutama dalam hal penyiaran.
e. Demi keamanan dan menjaga stabilitas, Station Manager memiliki wewenang penuh melakukan penghentian siaran tanpa terlebih dahulu berkordiniasi dengan Direktur.
f. Untuk memperkuat *posisioning* perusahaan, Station Manager harus dapat menjaga hubungan baik dengan *stake holder* (pemerintah, relasi bisnis, masyarakat, tokoh masyarakat, akademisi dan karyawan)
g. Menyusun dan merencanakan program yang tepat dan relevan sesuai dengan target perusahaan, dalam hal ini yaitu pendengar radio.
h. Agar kordinasi di semua bagian dapat berjalan dengan baik, Station Manager melakukan rapat pertemuan.
i. Station Manager bertanggung jawab penuh segala bentuk administrasi, terutama yang berkenaan dengan arsip dan dokumentasi surat penting lainnya.
j. Mengatasi permasalahan yang terjadi diluar perencanaan atau perubahan yang terjadi diluar kontrol, seperti contoh terjadinya konflik antar divisi.
k. Menjadi sumber berita informasi yang didapat dari luar kepada para karyawan.
l. Mengarahkan para karyawan untuk melaksanakan tugas mereka dengan antusias dan efektif.

3. Tugas dan Fungsi Marketing

Pekerjaan marketing disebuah radio memegang peranan yang cukup penting, apalagi untuk stasiun radio swasta yang berorientasi kepada bisnis.

Adapun tugas dari Marketing di radio adalah:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bersama divisi produksi menyusun rencana/konsep dan strategi pemasaran.
b. Mengkordinir dan mengawasi pelaksanaan rencana pemasaran.
c. Penyusunan dan pengawasan terhadap pelaksanaan konsep strategi marketing.
d. Mempromosikan dan mempresentasikan konsep dan program radio kepada klien atau pihak-pihak yang dianggap potensial.
e. Melakukan kordinasi dengan divisi Program khususnya dalam penjualan produk atau hal-hal yang diinginkan klien.
f. Mempromosikan dan menjual produk radio dalam bentuk iklan (*loose spot, adlibs, insert* dan lain-lain).
g. Menyusun dan memeriksa data iklan, khususnya data siar iklan yang menyangkut jam-jam tayang iklan.
h. Mengawasi dan melaporkan keuangan batas awal dan akhir penayangan iklan.
i. Bersama divisi Produksi merencanakan dan mengatur penayangan *jingle, adlibs, spot* dan bentuk-bentuk materi iklan lainnya.
j. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut radio.
k. Melakukan survey pendengar dan pelanggan terhadap efektifitas dan efisiensi target radio.

4. Tugas dan Fungsi Teknisi
a. Merencanakan dan mengembangkan IT Radio.
b. Melatih operator dan penyiar mengenai komputer yang berhubungan dengan media audio radio.
c. Bersama – sama dengan redaktur musik untuk membuat perencanaan lagu dan membuat format jenis lagu.
d. Membuat data base masalah lalu-lintas, masalah musik (biografi penyanyi, pemusik, lagu, dll) dan data base masalah informasi lainnya.
e. Memasukkan dan mentransfer lagu-lagu yang dibutuhkan
f. Memeriksa peralatan komputer dari kerusakan *software* maupun *hardware*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tugas dan Fungsi Manager Administrasi & Keuangan

Adapun tugas dan fungsi administrasi adalah :

a. Menerima dan mengerjakan serta mengawasi semua keperluan administrasi secara umum, baik dari Manager, Kepala Siaran, maupun personel lainnya seperti penawaran, proposal, permohonan dan lainnya.
b. Hal surat – menyurat keluar dan kedalam langsung mengarsipkan.
c. Memeriksa jadwal penyiar, bukti siar, data siar iklan, materi iklan, materi siar dan lain-lain materi tertulis.

Adapaun tugas dan fungsi Keuangan adalah :

a. Penyusunan anggaran keuangan
b. Penyusunan dan pelaksanaan keuangan radio serta menyusun gaji/insentif para personel.
c. Mengelola keuangan radio beserta kelengkapan bukti – bukti keuangan masuk maupun keluar.
d. Membukukan semua transaksi dan membuat laporan keuangan secara berkala.

6. Tugas dan Fungsi Manajer Produksi

Fungsi dari seorang Manajer Produksi adalah merencanakan, mengatur, dan mengordinasi serta memonitor pelaksanaan proses produksi konten radio dalam bentuk audio.

Adapun tugas Manajer Produksi adalah:

a. Merencanakan, mengatur dan mengoordinasi seluruh kegiatan produksi dan yang ada pada stasiun radio.
b. Mengarahkan produksi kepada seluruh staff produksi.
c. Memantau perkembangan seluruh pekerjaan divisi produksi.
d. Memimpin rapat koordinasi dengan seluruh staff produksi.
e. Mengikuti perkembangan progress kerja produksi melalui laporan progress, menganalisi dan memberikan pengarahan tentang perbaikan yang perlu dilakukan untuk mencapai peningkatan, baik kuantitas maupun kualitas kerja yang dihasilkan.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Membimbing bawahan agar bekerja lebih efisien, berdisiplin, dan menaati peraturan dan kebijakan yang telah ditentukan perusahaan.
g. Memberikan laporan kepada Direktur mengenai progress kerja divisi produksi.
h. Membantu proses produksi iklan, jeda, dan program rekaman lainnya yang berkaitan langsung dengan radio.
i. Berkoordinasi penuh dengan Station Manager untuk ketersediaan file hasil produksi.
j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Direktur.

7. Tugas dan fungsi Program

Divisi program dalam hal ini adalah penyiar radio atau broadcaster atau disingkat menjadi penyiar. Penyiar radio adalah suara dan muka dari program yang disiarkan melalui jaringan radio. Peran mereka adalah untuk menghibur sekaligus memberikan informasi kepada audiens dengan menyajikan topik dengan secara menarik serta mudah untuk dicerna.

Adapaun tugas dari penyiar radio adalah:

a. Membawakan materi siaran dengan topik yang beragam seperti musik, berita dan lain-lain.
b. Memimpin wawancara dengan para tamu dan panel moderator dalam diskusi di sebuah program acara.
c. Memberikan informasi mengenai seluruh program stasiun, seperti jadwal penyiaran, istirahat stasiun untuk iklan, hingga layanan penerimaan keluhan.
d. Meneliti topik penyiaran untuk komentar dan pernyataan yang kredibel selama acara diskusi dalam program.
e. Membacakan skrip yang telah disiapkan oleh tim pemasaran untuk keperluan marketing.
f. Menjadi komentator untuk sebuah acara yang bekerja sama dengan stasiun radio.
g. Memuat konten terbaru untuk sebuah program berdasarkan trend dan kebutuhan pendengar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Memutar dan menyajikan informasi terkait playlist musik yang telah disiapkan.

i. Memperkenalkan pengisi acara yang akan datang.

j. Mendukung dan menyiarkan semua kegiatan promosi yang dilaksanakan di dalam maupun diluar kantor.

k. Penyiar radio juga bertanggung jawab atas aspek-aspek lain dari penyiaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan menganai strategi radio cas 88,6 fm melalui program siaran "ngerecok" dalam menarik segmentasi audience di kalangan kawula muda yang telah penulis uraikan menurut Sidney W. Head pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

Compability **(kesesuaian)**, radio siaran harus membuat program-program acara yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengar, misalnya kebiasan isirahat, kerja, dan lainnya. Hal seperti ini pasti berbeda waktu sehingga menjadi acuan bagi stasiun radio dalam menjalankan kebijakan dalam programming. Program siaran "Ngerecok" di CAS 88,6 FM berikan mengenai konten pembahasan atau hal-hal dan lagu-lagu yang menarik dan memberikan informasi-informasi menarik yang terupdate mengenai kota Pematang Siantar maupun di Indonesia.

Habit Formation **(membangun kebiasaan)**, semakina lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan berdampak pada lamanya pemasangan iklan untuk melakukan promosi. Selain itu juga bisa beguna menjadi acuan dalam merencanakan program-program acara yang akan dibuat. Pada program siaran "Ngerecok" di radio CAS 88,6 FM , dengan jam siar yang tepat pada waktu para pendengar sedang senggang atau istirahat atau ada beberapa pendengar yang sedang bekerja di malam hari, membuat pendengar terbiasa untuk mendengarkan program tersebut.

Control of Audience Flow **(mengontrol arus pendengar)**, memaksimalkan jumlah pendengar dan meminimalisir jumlah pendengar yang berpindah ke program siaran radio lainnya. Program "Ngerecok" dibuat untuk agar para pendengar bisa menikmati acara yang dikemas secara diskusi antara penyiar dan pendengar melalui via telepon dan juga mereka mendapatkan informasi terbaru mengani kota Pematang Siantar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Conservation of Program Resources* (pemeliharan sumber daya program),** berbagai upaya harus dilakukan agar materi yang terbatas dapat digunakan kembali sebagai bahan siaran sepanjang program acara "Ngerecok" ini tayang, misalnya dengan mengemas ulang materi yang sudah dibawakan sebelumnya dengan menggunakan pendekatan dan cara penyajian yang lebih menarik dari sebelumnya. Radio CAS 88,6 FM menyajikan program "Ngerecok" dengan semenarik mungkin sehingga tidak membuat pendengar merasa bosan.

***Breadth of Appeal* (daya tarik luas)**, program acara yang ditayangkan bisa menjangkau masyarakat yang luas. Sehingga harus diupayakan program-program acara yang menarik, serta dapat mengkoordinir semua minat dan kesukaan pendengar. Progam acara yang disarkan dapat menjangkau pendengar, baik secara teknis maupun sosial. Program acara "Ngerecok" menargetkan pendengar untuk usia yang spesifik dan kalangan tertentu. Program ini tidak dirancang untuk semua umur. Hanya terkhususkan pada pendengar tertentu.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian strategi radio cas 88,6 fm melalui program siaran "ngerecok" dalam menarik segmentasi audience di kalangan kawula muda adalah :

1. Lebih memaksimalkan lagi strategi yang telah diterapkan agar program siaran "Ngerecok" semakin baik kedepannya.
2. Mematangkan lagi setiap kesesuaian nya dalam program siaran, sehingga dapat mengurangi faktor-faktor yang sesuai dengan target atau suatu yang harus dicapai.
3. Sumber daya manusia nya juga harus ditingkatkan lagi untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas dan perencanaan jangka panjang kedepannya tentunya agar meringankan tanggung jawab masing-masing.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebaiknya mengadakan penelitian khusus mengenai konten yang akan dibawakan baik secara pribadi maupun dengan bantuan pihak-pihak yang terkait agar tidak terjadi yang namnya *missinformationi* yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam penyampaian informasi tersebut.
5. Dengan penelitian ini diharapkan agar mampu menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen, dan para peneliti yang berhubungan dengan startegi radio dalam meningkatkan citra, walaupun penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Alifta Qiroatul Aini, "*Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Memperthankan Eksistensinya di Era Media Online".* (Universitas Negeri Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2019)

Arya Baginda Pangestu, *Sejarah Radio Streaming di* Indonesia (phiradio.net/sejarah radio streaming di Indonesia: Januari 2020)

A. Munanjar, Achmad Haikal, Lukman, Rio Septian, Muhammad Ichsan, Jurnal, *Memilih Segmentasi Penonton dalam Perencanaan Program Televisi*, Jurnal Abdimas BSI, Vol. 1 No.3, Tahun 2018.

Badan Pusat Statistik, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Jakarta, 201

Bungin, M Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Cili Tami, *Sejarah Radio di Indonesia* (phiradio.net/sejarah radio di Indonesia: Januari 2020)

Cut Hanifah Nafandri, '*Strategi Programming Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Jazz In The City'.* (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komukasi, 2020)

Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, Jurnal, *Strategi Komunikasi Penyiar Radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar*, Jurnal Social Opinion, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019.

Dini Salmiyah Fithrah Ali, Jurnal, *Peranan Radio Siaran Swasta Di Era Komunikasi Interaktif*, Jurnal LISKI, Vol. 1, No. 2, Tahun 2015.

Dr. Drs. Ido Prijana Hadi, M.Si, Megawati Wahjudinata, S.Sos., M.Med.Kom dan Inri Inggrit Indrayani, S.I.P., M.Si, *Komunikasi Massa*, (Pasuruan : Qiara Media, 2021.

Drs. H. Abdul Rachman, M.Si, *Dasar – Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Press, 2016)

Eka Maria Ulfa, *Strategi Radio untuk Membangun Masyarakat Berjaringan, Studi Kasus Penggunaan Sosial Media di Suara Surabaya Media,* (Jurnal Pekomnas, Vol.1 No.2, Oktober 2016: 207-220)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erina Prastyani, *Sinyal Radio, si Pencari Kehidupan* (Kulon Progo, DI Yogyakarta: Artikel terbaik ke-6 (LEAP) LS Agustus 2019)

Gatih Akbar Prabowo, Basuki Agus Suparno, Jurnal, *Strategi Segmentasi dan Positioning Radio Global FM Jogja dalam Merebut Pangsa Pasar*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol .11, No. 2, Tahun 2013.

Hardani, S.Pd.,M.Si,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020)

Hardani, S.Pd.,M.Si,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020)

Maulidar, *"Strategi Pemrogarman Radio FAS 103,7 FM Untuk Menarik Minat Pendengar".* (Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2013)

Neisya Ghassani Sabilah dan Armawati Arbi, Jurnal, *Strategi Komunikasi Radio Fajri 993 FM Bogor dalam Mempertahankan Citra Radio Dakwah*, Jurnal Al-Munzir, Vol. 13, No. 2, Tahun 2020.

Nielsen Media Research, Nielsen.com, "*Radio Masih Memiliki Tempat di Hati Pendengarnya"* (Jakarta: 2016)

Paramita Amalia, Jurnal, *Strategi Manajemen Radio RRI – PRO 2 Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai di Kota Medan*, Jurnal Network Media, Vol. 3, No. 1, Tahun 2020

Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si, *Komunikasi Massa* (Jakarta : Grasindo, 2016)

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, Bandung, 2013

Sarinah, Miftahul Huda, Viro Dharma Saputra, Jurnal, *Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal dalam Meningkatkan Minat Pendengar*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No.2, tahun 2021.

Tresna Yumiana Rahayu, Kartini Rosmalah Dewi Katili, Jurnal, *Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*, Jurnal Makna, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

TENTANG

STRATEGI RADIO CAS 88,6 FM MELALUI PROGRAM SIARAN "NGERECOK" DALAM MENARIK SEGMENTASI AUDIENCE DI KALANGAN KAWULA MUDA

AHMAD ALHAFIDZ ASSYAIF NASUTION
NIM.11543100719

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Teriring salam saya mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau mengajukan beberapa daftar pertanyaan ke hadapan bapak/ibu yang berhubungan dengan penelitian yang saya laksanakan.

Wawancara ini dilakukan sebagai alat pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul : **STRATEGI RADIO CAS 88,6 FM MELALUI PROGRAM SIARAN "NGERECOK" DALAM MENARIK SEGMENTASI AUDIENCE DI KALANGAN KAWULA MUDA.** Untuk itu besar harapan saya agar bapak ibu memberikan informasi dengan sebenar – benarnya. Dan selain itu penelitian ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan jabatan bapak/ibu dalam bekerja.

Akhirnya atas partisipasi bapak/ibu dalam memberikan informasi pada wawancara ini maka penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, wr.wb

Pekanbaru, Mei 2022

Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

1. Bagaimana dengan keseluruhan program – program yang ada di radio CAS FM ini ?
2. Mengapa di CAS FM ini cukup banyak memiliki program bincang – bincang atau diskusi ?
3. *Compability* (kesesuaian)
   a. Bagaimana kesesuaian penjadwalan, pemiihan tipe program, dan pokok masalah ?
   b. Dan untuk lagu – lagu yang diputarkan bagimana ?
4. *Habbit Formation* (pembentukan kebiasaan)
   a. Bagaimana cara agar membentuk kebiasaan mendengarkan agar kalangan kawula muda ini terbiasa mendengarkan "Ngerecok" ini ?
   b. Bagaimana dengan penjadwalan program siaran "Ngerecok" ini, apakah rutin atau tidak ?
5. *Control of Audience Flow* (pengontrolan arus pendengar)
   a. Bagaimana mengontrol arus agar pendengar tidak merasa bosan saat mendengarkan program siaran "Ngerecok" ?
   b. Apakah ada lagu yang mengiring program siaran ini berjalan ?
6. *Conservation of Program Resources* (pemeliharaan sumber daya)
   a. Apakah sumber daya yang tersedia di program ini sudah cukup ?
7. *Breadth of Appeal* (daya tarik luas)
   a. Bagaimana radio CAS FM ini menjalankan strategi agar menjangkau khalayak luas khususnya di kalangan kawula muda ?
   b. Apa yang dilakukan agar memberikan dampak pada program siaran "Ngerecok" ini ?

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta
1. Dilarang mencantumkan dan menggunakan seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU

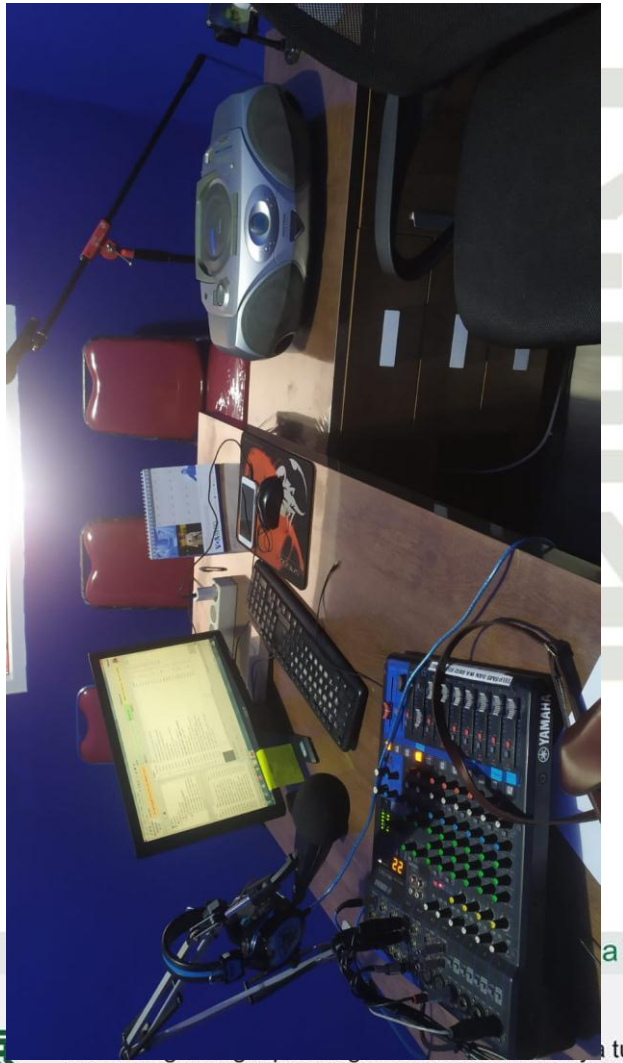

UIN SUSKA RIAU

a u State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

a tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CAS Group

CAS 88,6 Mhz

DATA PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT Radio CITRA ANAK SIMALUNGUN
Nama Udara	: CAS FM
Frekwensi	: 88,60 Mhz
Jenis Modulasi	: FM Stereo
Kantor	: Jln Sangnawaluh No.99 Pematangsiantar 21151
Telephon	: 0622 – 7550912
Facsimile	: 0622 – 7550594
E- mail	: casfm_pms@yahoo.com
Website	: www.casradio.com

DATA TEHNIK

Ouput Power	: 1000 Watt
Transmitter	: RVRV PJ 2000 M (Solid State)
Antena	: 6 Buys
Antena Tower	: Tower (60 meter)

COVERAGE AREA

Jangkauan Wilayah meliputi :

- ✓ Pematangsiantar — Kabupaten Asahan
- ✓ Kabupaten Simalungun — Kabupaten Deli serdang
- ✓ Tebing Tinggi — Kabupaten Tapanuli
- ✓ Kabupaten Serdang Bedagai

JAM SIARAN

Jam Siaran : 05.^{00} s/d 24.^{00} Wib (Setiap Hari)

FORMAT RADIO

Pemberitaan	: 10%
Informasi Aktual	: 10%
Dialog Interaktif	: 5%
Musik & hiburan	: 50%
Komersil	: 25%

FORMAT MUSIK

Indonesia	: 45 %
Barat	: 55 %

CAS Group
Jalan Sangnawaluh No. 99 Pematangsiantar 21136
Sumatera Utara - Indonesia
Telp : +62 622 7550912 Fax : +62 622 7550594
e-mail : casfm_pms @yahoo.com & caspro.pms@gmail.com

CAS PRODUCTION

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CAS Group

CAS 88,6 Mhz

SURAT KETERANGAN

Management Radio CAS 88,6 FM Kota Pematang Siantar Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ahmad Alhafidz Assyaif Nasution
NIM	: 11543100719
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Jenjang	: Sarjana S-1
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Judul Penelitian	: **STRATEGI RADIO CAS 88,6 FM MELALUI PROGRAM SIARAN "NGERECOK" DALAM MENARIK SEGMENTASI AUDIENCE DI KALANGAN KAWULA MUDA**

Benar telah melakukan penelitian di Radio CAS 88,6 FM Kota Pematang Siantar.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatian nya di ucapkan terimakasih.

Pematang Siantar, 10 Mei 2022

CAS 88,6 Mhz

Vita Agustina U Sinaga
Manager Adm Keuangan

PT. Radio CITRA ANAK SIMALUNGUN
Jalan Sangnawaluh No.99 Pematangsiantar 21136
Telp/Fax : +62 622 7550912/ +62 622 7550594
e-mail : casfm_pms@yahoo.com
website : www.casradio.com

asim Riau